

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**



**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT HUMPUS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT HUMPUS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARET 31, 2024
AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED
ON THAT DATE
(UNAUDITED)**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		Statement of the Board of Directors
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statements of Change in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-91	<i>Consolidated Notes to The Financial Statement</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND FOR
THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2024 (UNAUDITED) AND 2023 (UNAUDITED)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini	:	:	<i>We, the undersigned below:</i>
1. Nama	:	Andi Alifwansyah	<i>Name</i>
Alamat kantor	:	Mangkuluhur City Tower One 27th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3, Jakarta 12930 Jalan Ulin II No. 8 RT. 005/RW. 006	<i>Office address</i>
Alamat domisili atau sesuai KTP	:	Kelurahan Pondok Labu, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan	<i>Domicile address or address according to ID</i>
Nomor telepon	:	(62-21) 50933155	<i>Telephone number</i>
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	<i>Title</i>
2. Nama	:	Dedi Hidayana	<i>Name</i>
Alamat kantor	:	Mangkuluhur City Tower One 27th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3, Jakarta 12930 Jl. Buluh Perindu II, No 20-21 RT. 015/ RW. 006	<i>Office address</i>
Alamat domisili atau sesuai KTP	:	Kelurahan Pondok Bambu, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur	<i>Domicile address or address according to ID</i>
Nomor telepon	:	(62-21) 50933155	<i>Telephone number</i>
Jabatan	:	Direktur/Director	<i>Title</i>

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk ("Perseroan") dan entitas anak: | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk ("the Company") and its subsidiaries:</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024/ Jakarta, April 30, 2024
Atas nama dan mewakili Direksi/ for and on behalf of the Director


Andi Alifwansyah
Direktur Utama/President Director


Dedi Hidayana
Direktur/Director

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

	<u>31-Mar-24</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31-Dec-23</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	44.355.838	3f,3q,5,39	42.614.768	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, neto	19.868.891	3q,7,39	16.553.534	Third parties, net -
- Pihak berelasi	2.271.066	3q,7,38,39	5.614.574	A related party -
Persediaan	6.476.749	3g,8	5.265.896	Inventories
Pajak dibayar di muka	2.211.832	29a	1.815.476	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.284.007	9	795.953	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	6.055.572	3q,10,39	13.019.238	Other current financial assets
Aset lancar lainnya	1.908.428	11	1.396.224	Other current assets
Total aset lancar	<u>84.432.383</u>		<u>87.075.663</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	704.789	3f,3q,6,39	1.335.908	Restricted funds
Piutang kepada pihak berelasi	4.225.015	3d,38,39	3.989.402	Due from a related party
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	3q,38,39	9.722.000	Loan to a related party
Aset tetap neto	126.227.729	3i,3l,13	113.204.107	Fixed assets, net
Aset hak guna neto	35.389.298	3r,14	39.252.701	Right of use asset, net
Uang jaminan	1.167.199	3r,15,47	508.258	Security deposits
Beban tangguhan neto	59.623		-	Deferred charges, net
Investasi di entitas asosiasi	13.015.181	3h,12	13.015.181	Investment in associate entity
Aset pajak tangguhan	108.697	29d	116.087	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	1.531.236	16	3.601.097	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	<u>192.150.767</u>		<u>184.744.741</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>276.583.150</u>		<u>271.820.404</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

	<u>31-Mar-24</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31-Dec-23</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	19.255.169	3q,17,39	14.462.625	Trade payables
Utang pajak	1.859.795	3n,29b	1.971.720	Taxes payable
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	36.721	3q,18,39	85.697	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	75.524	3q,3p,19, 39	55.866	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	14.650.206	3q,20,39	11.204.689	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	459.269	3d,3n,21, 3q	33.732	Deferred income
Utang kepada pihak-pihak berelasi Uang muka dari pihak-pihak ketiga	507.156	22,38,39	5.276.418	Due to related parties Advances received from third parties
Pinjaman bank jangka pendek	1.566.355	3q,23	290.073	Short-term bank loans
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:	3.646.839	3q,26,39	3.900.599	Current maturities of long-term liabilities:
- Liabilitas sewa	1.659.209	3q,3k,24, 39	5.479.044	Lease liabilities -
- Pinjaman bank jangka panjang	3.016.106	3q,26,39	5.120.775	Long-term bank loans -
- Pinjaman dari pihak ketiga	-	28	-	Loan from a third party -
- Utang pembiayaan konsumen	85.408	25	208.962	Consumer finance lease -
Total liabilitas jangka pendek	<u>46.817.757</u>		<u>48.090.200</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current portion:
- Pinjaman dari pihak-pihak ketiga	19.442.397	3r,28,39	19.442.397	Loan from third parties -
- Liabilitas sewa	27.712.256	3q,3k,24, 39	25.584.382	Lease liabilities -
- Pinjaman bank jangka panjang	20.671.188	3q,26,39	15.776.545	Long-term bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	371.881		286.099	Consumer finance lease -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.806.563	3q,27	2.077.183	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	52.770.114	3q,30,39	52.770.114	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	<u>122.774.399</u>		<u>115.936.720</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>169.592.156</u>		<u>164.026.920</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

	<u>31-Mar-24</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31-Dec-23</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to equity holders of the parent entity</i>
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				<i>Share capital - par value of Rp50 (full amount) per share</i>
Modal dasar - 18.644.734.616 saham				<i>Authorized - 18,644,734,616 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.101.084.801 saham	95.964.634	33	95.964.635	<i>Issued and fully paid - 7,101,084,801 shares</i>
Tambahan modal disetor	(32.413.545)	34	(32.413.545)	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	5.885.874	36	5.885.874	<i>Difference in value of transactions with non-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif lain	(38.351.353)	3b,3r,37	(36.891.483)	<i>Other comprehensive income</i>
Saham treasuri	-	3t,33a	-	<i>Treasury shares</i>
Saldo laba (sebesar AS\$95.470.428 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per 31 Desember 2015)				<i>Retained earnings (of US\$95,470,428 was eliminated in the quasi-reorganization at December 31, 2015)</i>
- Ditetapkan penggunaannya	100.000	33d	100.000	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	34.047.579	33d	31.890.773	<i>Unappropriated -</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	65.233.189		64.536.254	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	41.757.805	3b,31	43.257.230	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	<u>106.990.994</u>		<u>107.793.484</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>276.583.150</u></u>		<u><u>271.820.404</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
OTHER COMPREHENSIVE LOSS
FOR THE THREE MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024**
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	31 Mar 2024	Catatan/ Notes	31 Mar 2023	
Pendapatan usaha	29.616.443	3p, 40	26.284.905	Revenue
Beban pokok pendapatan	23.616.106	3p,41	18.023.152	Cost of revenue
Laba bruto	6.000.337		8.261.753	Gross profit
Beban usaha:				Operating expenses:
Penjualan	(211.131)	42	(156.984)	Selling
Umum dan administrasi	(3.311.327)	42	(2.880.590)	General and administrative
Pendapatan operasi lainnya	279.871	43a	291.131	Other operating income
Beban operasi lainnya	(83.837)	43b	(228.857)	Other operating expenses
Total beban usaha	(3.326.424)		(2.975.300)	Total operating expense
(Rugi)/laba usaha	2.673.913		5.286.453	Operating (loss)/income
Pendapatan keuangan	390.741	44a	343.073	Finance income
Biaya keuangan	(1.025.775)	44b	(1.089.194)	Finance costs
(Rugi)/laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	2.038.879		# #	(Loss)/profit before final and income tax
Beban pajak final	(363.937)	3o, 29	(313.019)	Final tax expense
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	1.674.942		4.227.313	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak penghasilan, neto	(37.559)	3o, 29c	(118.013)	Income tax expense, net
(Rugi)/laba tahun berjalan	1.637.383		4.109.300	(Loss)/profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	39.553	3q, 37	-	Remeasurement of defined benefit plan
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	-	3h, 12	-	Equity in net loss of associated company
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.499.425)	3b, 37	(275.782)	Foreign currency translation adjustments
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(1.459.872)		(275.782)	Total other comprehensive income
Total (rugi)/penghasilan mprehensif tahun berjalan	177.511		3.833.518	Total comprehensive(loss)/income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
OTHER COMPREHENSIVE LOSS
FOR THE THREE MONTH ENDED
AS OF MARCH 31, 2024**
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	31 Mar 24	Catatan/ Notes	31 Mar 23	
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2.156.808		2.961.616	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	(519.425)	31	1.147.684	Non-controlling interests
	1.637.383		4.109.300	
Total penghasilan/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/ (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	696.934		2.685.834	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	(519.425)		1.147.684	Non-controlling interests
	177.509		3.833.518	
Laba/(rugi) per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar AS per saham)	0,00031	32	0,00096	Basic earnings/(loss) per share (expressed in US Dollar full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali apabila dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
For the year ended March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent										
	Modal saham/Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	transaksi dengan pihak Non-pengendali/ Difference in value of transactions with non-controlling	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Total/Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Ditetapkan penggunaannya/a ppropriated	Belum ditentukan penggunaannya/una ppropriated					
Saldo 1 Januari 2023	95.964.635	(29.968.401)	7.839.866	(42.021.451)	(8.959.424)	80.000	18.591.325	41.526.550	22.003.714	63.530.264	Balance as at- January 1, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.440.331	3.440.331	760.311	4.200.642	Profit for the year
Rugi komprehensif lainnya	-	-	-	732.068	-	-	-	732.068	-	732.068	Other comprehensive income
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.450.000)	(1.450.000)	Dividend distributed by a subsidiary
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.886)	(7.886)	Additional share capital
Saldo 31 Maret 2023	95.964.635	(29.968.401)	7.839.866	(41.289.383)	(8.959.424)	80.000	22.031.656	45.698.949	21.306.139	67.005.088	Balance as at- March 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali apabila dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
For the year ended March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to owners of the parent

	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih transaksi dengan pihak Non-pengendali/ Difference in value of transactions with non-controlling interest	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Saham treasuri/Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
							Total/Total				
Saldo 1 Januari 2024	95.964.635	(32.413.545)	5.885.874	(36.891.483)	-	100.000	31.890.773	64.536.254	43.257.230	107.793.484	Balance as at January 1, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2.156.806	2.156.806	(519.425)	1.637.382	<i>Profit for the year</i>
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	-	-	-	39.553	-	-	-	39.553	-	39.554	<i>Other comprehensive income</i>
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	(1.499.425)	-	-	-	(1.499.425)	-	(1.499.424)	<i>Foreign currency translation adjustments</i>
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(980.000)	(980.000)	<i>Dividend distributed by a subsidiary</i>
Saldo 31 Maret 2024	95.964.635	(32.413.545)	5.885.874	(38.351.355)	-	100.000	34.047.579	65.233.188	41.757.805	106.990.994	Balance as at March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
ANS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTH
ENDED MARCH 31, 2024**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Mar-23</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM OPERATING
Penerimaan dari pelanggan	37.689.914	23.062.897	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(16.115.654)	(12.149.077)	Cash paid to suppliers and employee
Pembayaran bunga	(1.025.776)	(1.005.895)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(401.879)	(379.277)	Income taxes and other taxes paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari- (digunakan untuk) aktivitas operasi	20.146.605	9.528.648	Cash flows from- (used for) operating activities
ARUS KAS DARI- AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM- INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	-	(2.239.970)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	-	-	Proceed from sale of fixed assets
Penerimaan pendapatan bunga	781.481	361.503	Interest income received
Uang muka pembelian aset tetap	(17.020.769)	-	Advances for purchase of fixed assets
Arus kas bersih yang dipergunakan untuk- aktivitas investasi	(16.239.288)	(1.878.467)	Net cash flows used in- investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS- PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING- ACTIVITIES
Pinjaman bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
Penerimaan	4.730.966	2.344.576	Received
Pembayaran	(2.194.753)	(4.397.142)	Repayments
Pembayaran dividen oleh entitas anak	(980.000)	-	Dividen paid by subsidiaries
Penerimaan dari penawaran saham perdana anak perusahaan	-	-	Proceed from the initial public offering from a subsidiary
(Penempatan)/penarikan dana yang dibatasi penggunaannya	631.119	-	(Placement)/withdrawal of restricted funds
Pembayaran liabilitas sewa	(2.480.058)	(5.416.325)	Payments of lease liabilities
Pembiayaan utang pembiayaan konsumen	-	-	Payments of consumer
Arus kas bersih yang diperoleh dari- (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(292.726)	(7.468.891)	Net cash flow earned of (used for)- financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	(1.873.521)	(400.986)	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
Kenaikan (penurunan) kas dan- setara kas	1.741.070	(219.696)	Net (decrease) increase in cash and- cash equivalent
Kas dan setara kas- awal tahun	42.614.768	26.435.071	Cash and cash equivalents at- beginning of year
Kas dan setara kas- akhir tahun	44.355.838	26.215.375	Cash and cash equivalent at- end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan dan umum

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kemas Abdullah, S.H., No. 464 tanggal 21 Desember 1992. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 tanggal 16 Februari 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45, Tambahan No. 2544 tanggal 4 Juni 1993.

Anggaran Dasar PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No.13 tanggal 17 Mei 2015, sehubungan dengan penyesuaian atas beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0945597 tanggal 24 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-155/AL.58 tanggal 23 Januari 1993, yang telah diperbaharui dengan SIUPAL No. BXXV-70/AL.58/25 tanggal 12 Juli 2018. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 1 Januari 1993.

Perseroan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perseroan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terutama mencakup pengiriman gas alam cair ("LNG"), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. Grup juga menyediakan anak buah kapal, jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal, jasa keruk, dan jasa penyimpanan regasifikasi terapung.

Perseroan adalah entitas induk terakhir dari Grup.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan dan Aksi Korporasi Perseroan Lainnya

Ringkasan aksi korporasi Perseroan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Jumlah Saham/ Number of Share	Tanggal/ Date	Kegiatan Perseroan
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	74.000.000	24 November 1997/ November 24, 1997	Initial public offering and partial listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	376.000.000	15 Desember 1997/ December 15, 1997	Listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 464 dated December 21, 1992 of Kemas Abdullah, S.H. The Articles of Association were approved by the Minister of Justice through his Decree No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 dated February 16, 1993 and were published in State Gazette No. 45, Supplement No. 2544 dated June 4, 1993.

The Articles of Association of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") have been amended several times with the latest amendment being made based on Notarial Deed of Firdhonal S.H., No. 13 dated May 17, 2015, in order to conform with several Indonesia Financial Services Authority Regulations. This amendment has been acknowledged by Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0945597 dated June 24, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in sea transportation and other activities relating to sea transportation. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") No. BXXV-155/AL.58 dated January 23, 1993, which was amended by SIUPAL No. BXXV-70/AL.58/25 dated July 12, 2018, from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operations on January 1, 1993.

The Company is domiciled in Jakarta.

The activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") mainly involve transporting liquefied natural gas ("LNG"), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea cargoes. The Group also provides vessel crews, management services to vessel owners, dredging service, and floating storage regasification service.

The Company is the ultimate parent entity of the Group.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affect the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to March 31, 2024 is as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR THREE MONTH
THE MONTH THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perseroan dan Aksi Korporasi
Perseroan Lainnya (lanjutan)**

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Share</u>
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (stock split)	1.800.000.000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (stock split)	2.250.000.000
Pembagian dividen saham	161.183.654
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	108.349.056
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	2.331.552.091
Total	7.101.084.801 (*)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024</u>
Komisaris Utama	Erwyna
Komisaris Independent	Agus Riyanto
Direktur Utama	Andi Alifwansyah
Direktur	Dedi Hudayana

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024</u>
Ketua	Agus Riyanto
Anggota	Mirawati Sudjono
Anggota	JT Duma

Pada tanggal 31 Maret 2024, Sekretaris Perseroan adalah Dhany Ardiansyah berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 26 Oktober 2023.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 02 Februari 2022, Direksi memutuskan pengangkatan Dhany Ardiansyah sebagai Kepala Departemen Audit Internal. Pada tanggal 01 Juli 2023, Dharma Gemiardi menggantikan Dhany Ardiansyah sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup mempekerjakan 267 karyawan dan 1.873 awak kapal (789 dipekerjakan Perseroan dan 817 dipekerjakan pihak ketiga yang dikelola Perseroan) (2023: 271 karyawan dan 1.518 awak kapal).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of the Company's Shares and Other
Corporate Actions (continued)**

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Kegiatan Perseroan</u>
19 Desember 2005/ December 19, 2005	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)
13 September 2007/ September 13, 2007	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (stock split)
30 Desember 2008/ December 30, 2008	Distribution of share dividends
27 Desember 2013/ December 27, 2013	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
15 Desember 2014/ December 15, 2014	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
	Total

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

As of March 31, 2024 and 2023, the composition of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Dec 2023</u>
	Andi Alifwansyah Erwyna
	Nikolas Henu Kusdaryono Mochammad Arief Budiman
	President Commissioner Independent Commissioner President Director Director

As of March 31, 2024 and 2023, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

	<u>31 Dec 2023</u>
	Erwyna Mirawati Sudjono JT Duma
	Chairman Member Member

As of March 31, 2023, the Company's Corporate Secretary is Dhany Ardiansyah based on the Board of Directors' Decision Letter dated October 26, 2023.

Based on the Directors' Resolutions dated February 02, 2022, the Boards of Directors approved the appointment of Dhany Ardiansyah as the Head of Internal Audit Department. On July 01, 2023, Dharma Gemiardi replaced Dhany Ardiansyah as the Head of Internal Audit Department.

As of March 31, 2024, the Group has 267 employees and 1,873 vessel crews (789 employed by the Company and 817 employed by third party which is managed by the Company) (2023: 271 employees and 1,518 vessel crews).

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR THREE MONTH
THE MONTH THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 30 April 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 30, 2024.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pemilikan langsung/Direct ownership					
PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2004	100%	100%	90.322.122	83.397.767
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("HUMI") Indonesia Jasa Manajemen awak kapal/ Crew management service	2016	100%	100%	154.896.855	153.819.308
PT Hateka Trans Internasional ("HTI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	-	0%	-	-
PT LIS Internasional ("LISI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	100%	100%	12.835.449	10.984.176
Pemilikan tidak langsung melalui PCSI/ Indirect ownership through PCSI					
PT Hutama Trans Kencana ("HTK2") Indonesia Jasa sewa awak kapal/Vessel charter service	2013	85%	85%	104.777.491	101.322.009
Pemilikan tidak langsung melalui HUMI/ Indirect ownership through HUMI					
PT MCS Internasional ("MCSI" *) Indonesia Jasa manajemen awak kapal/ Crew management service	2016	85%	85%	5.256.427	5.454.347
PT ETSI Hutama Maritim ("ETSI") Indonesia Jasa pelatihan awak kapal/ Training crew service	2016	85%	85%	1.673.447	1.794.355
PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	85%	85%	31.668.543	32.501.069
PT PCS Internasional ("PCSI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	85%	85%	35.843.101	13.910.826
PT OTS Internasional ("OTSI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	85%	85%	27.339.619	29.419.548
PT GTS Internasional, Tbk ("GTSI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	72%	72%	81.829.896	80.706.952

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR THREE MONTH
THE MONTH THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pemilikan tidak langsung melalui MCSI/ <i>Indirect ownership through MCSI</i>					
PT McMol Crewing International (McMOL) Indonesia Jasa manajemen awak kapal/ <i>Crew management service</i>	2023	51%	51%	1.453.564	1.453.564
Pemilikan tidak langsung melalui OTSI <i>Indirect ownership through OTSI</i>					
PT Baraka Alam Sari ("BAS") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2012	85%	85%	29.075.011	28.694.765
PT Utama Trans Kontinental ("HTK3") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2016	85%	85%	12.773.187	12.849.085
PT Hummingbird Trans Ocean ("HTO") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2017	85%	85%	949.438	938.549
Pemilikan tidak langsung melalui GTSI <i>Indirect ownership through GTSI</i>					
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2015	72%	72%	40.578.716	39.799.790
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2016	37%	37%	30.412.937	29.898.849
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Indonesia Jasa manajemen kapal/ <i>Vessel management service</i>	2016	72%	72%	1.912.516	1.629.097
PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") Indonesia Perdagangan/ <i>Trading</i>	2018	72%	72%	26.973.449	26.727.757
PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") Indonesia Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	2020	72%	72%	3.063.522	3.183.860
PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS") Indonesia Jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung/ <i>Floating storage regasification unit</i>	2020	0%	0%	-	-
Pemilikan tidak langsung melalui HTC <i>Indirect ownership through HTC</i>					
PT Energi Maritim Indonesia ("EMI") Jasa transportasi air/ <i>water transportation</i>	2015	85%	85%	840.379	840.379
PT CTS Internasional ("CTSI") Jasa transportasi air/ <i>water transportation</i>	2012	85%	85%	15.892	15.892

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Transaksi Penawaran Umum Efek pada Entitas Anak:

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tertanggal 3 November 2022, para pemegang saham HUMI memutuskan dan menyetujui perubahan status HUMI dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan nama HUMI menjadi PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

Pada tanggal 31 Juli 2023, HUMI mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-196/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 2.707.000.000 saham biasa dengan nominal saham sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp100 per saham. Pada tanggal 3 Agustus 2023, saham HUMI telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-06428/BEI.PP2/08-2023 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 9 Agustus 2023. HUMI memperoleh dana IPO sebesar AS\$16.608.994 (setelah dikurangi biaya penerbitan saham), sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada HUMI berubah dari 99% menjadi 85%. Sehingga Grup masih mempunyai kendali atas HUMI.

Atas transaksi ini Perusahaan mencatatkan selisih transaksi kepemilikan non-pengendali sebesar:

Hasil dari IPO 15,0% kepemilikan saham Aset bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	16.608.994	
Kenaikan ekuitas dari selisih transaksi kepentingan non-pengendali	<u>-18.944.016</u>	
	<u>-2.335.022</u>	

Penjualan entitas anak

Berdasarkan akta No. 10 tanggal 27 Juni 2023, dibuat dihadapan Hizmelina, S.H., di Jakarta Selatan, ANOA dan HTK, pemegang saham SRGS menyetujui untuk melakukan penjualan seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga (Catatan 48c).

Berdasarkan akta No. 11 tanggal 27 Juni 2023, dibuat dihadapan Hizmelina, S.H., di Jakarta Selatan, ANOA, menyetujui untuk menjual seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara, pihak ketiga, dengan nilai penjualan sebesar AS\$3.499.965. Keuntungan atas pelepasan saham SRGS sebesar AS\$1.396.144.

Penggabungan Usaha

Pada tanggal 30 Juli 2022, PT Humpuss Maritim Internasional ("HUMI"), entitas anak dan PT Hateka Trans Internasional ("HTI"), entitas anak menandatangani Akta Penggabungan.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

Initial Public Offering Transaction of a Subsidiary:

Based on the Notarial Deed No. 15 dated November 3, 2022, HUMI shareholder's approved and decided to change the HUMI status from Limited Company to a Public Company and change of the HUMI's name to PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

On July 31, 2023, HUMI obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") with its letter No. S-196/D.04/2023 to conduct an initial public offering ("IPO") of 2,707,000,000 common shares with a nominal share of Rp100 per share with a share offering price of Rp100 per share. On August 3, 2023, HUMI shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") based on Letter No. S-06428/BEI.PP2/08-2023 regarding the Approval of Securities Listing dated August 9, 2023. HUMI obtained IPO funds of US\$16,608,994 (after deducting the cost of issuing shares), so that the Company's shareholding in HUMI changed from 99% to 85%. The Group is able to maintain control over HUMI.

For this transaction, the Company records the difference in non-controlling ownership transactions amounting to:

Proceeds from IPO 15.0% Net assets attributable non-controlling interests	16.608.994
Increase in equity from the difference in non-controlling ownerships transaction	<u>-18.944.016</u>
	<u>-2.335.022</u>

Sale of a subsidiary

Based on Notarial Deed No. 10 dated June 27, 2023, made before Hizmelina, S.H., in South Jakarta, the shareholders of SRGS, a subsidiary, agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties (Note 48c).

Based on Notarial Deed No. 11 dated June 27, 2023, made before Hizmelina, S.H., in South Jakarta, ANOA, agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara, a third party, with a selling price of US\$3,499,965. Gain from disposal of SRGS's shares amounted to US\$1,396,144.

Merger

On 30 July 2022, PT Humpuss Maritim Internasional ("HUMI"), a subsidiary dan PT Hateka Trans Internasional ("HTI"), a subsidiary signed Merger Deed.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Penggabungan Usaha (lanjutan)

Berdasarkan Akta Penggabungan, setelah tanggal efektif penggabungan, HUMI menjadi entitas yang menerima penggabungan secara hukum atau *surviving legal entity* dan seluruh pemegang saham HTI akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Penggabungan HUMI dan HTI telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.09-0038793 tanggal 31 Juli 2022.

Akuisisi entitas anak dari kepentingan nonpengendali.

PT GTS Internasional ("GTSI"), entitas anak, meningkatkan kepemilikannya di HSB dengan membeli 5% kepemilikan saham atau setara dengan 7.750 saham HSB pada nilai pengalihan sebesar AS\$1.207.567 dari Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), pihak ketiga. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 8 November 2023.

Selisih neto sebesar AS\$528.621 antara nilai akuisisi dan proporsional saham sebesar 5% dari nilai buku neto liabilitas HSB yang merupakan nilai yang tercatat pada buku Perusahaan, dicatat sebagai "Selisih transaksi pemegang saham non- pengendali" dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

Merger (continued)

According to the Merger Deed, after the effective date of the merger, HUMI will become the surviving legal entity and all shareholders of HTI will become shareholders of the surviving entity based on the merger ratio.

The merger of HUMI and HTI have obtained an approval from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0038793 dated July 31, 2022.

Acquisition of subsidiary from non-controlling interest

PT GTS Internasional ("GTSI"), a subsidiary, increased its ownership in HSB by purchasing of 5% share ownership or representing 7,750 shares of HSB at the transfer price of US\$1,207,567 from Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), a third party. This transaction was effective on November 8, 2023.

Net difference of US\$528,621 between the acquisition price and proportionate share of 5% in the book value of the net assets of HSB as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in value of transaction with non- controlling interest and presented as part of equity in capital account in the consolidated statement of financial position.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup tanggal 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Entitas anak merupakan entitas dimana Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak yang sama dari investee, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statement (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as of March 31, 2024, and for the year then ended.

Subsidiaries are entity which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has ability to affect the returns through its power over the entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Group voting rights and potential voting rights

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquire a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination (continued)

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam (Catatan 39).

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

d. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in (Note 39).

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"). Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-24</u>
AS\$1/Rupiah	15.853,00
AS\$1/EUR	0,92
AS\$1/SG\$	1,34
AS\$1/JP¥	151,69

e. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar"). Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

The rates of exchange used are as follows:

	<u>31-Dec-23</u>	
	15.416,00	US\$1/Rupiah
	0,90	US\$1/EUR
	1,32	US\$1/SG\$
	141,45	US\$1/JP¥

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

f. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

i. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

h. Investment in associated companies

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

i. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika terjadi.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditanggungkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Kapal, kapal tunda dan tongkang	10 - 40	Vessels, tugs and barges
Bangunan	20	Building
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 10	Office furniture and equipment
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Peti kemas	10	Containers

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and a half years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup, jika ada, kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Construction in progress is stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other cost incurred in accordance with the fixed assets financing of such assets constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

j. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

j. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana goodwill tersebut timbul.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arise.

j. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

j. Borrowing costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

k. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

k. Leases (continued)

The Grup as lessee

i) Aset hak pakai

Grup mengakui aset hak pakai pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak pakai diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak pakai mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak pakai disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

i) Right of use assets

The Grup recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Kapal	2	Vessel
Bangunan	10	Building
Kendaraan	4 - 5	Vehicles

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased asset transfers to the Grup at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Aset hak pakai juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Penurunan nilai aset non-keuangan.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section Impairment of non-financial assets.

ii) Kewajiban sewa

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

ii) Lease liabilities

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Grup and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Grup uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pembebasan pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Hal ini juga berlaku untuk sewa pembebasan pengakuan aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

l. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

The Grup as lessee (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

l. Impairment of non-financial assets

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those or from other assets category. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated profit or loss as "impairment losses".

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain goodwill, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of non-financial assets (continued)

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari goodwill tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

m. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

n. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya termasuk sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi suatu pos tersendiri dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan domestik dan jasa keruk yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% dan 2,65% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

Goodwill is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

m. Deferred income

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current period's consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.

n. Taxation

The Group applied PSAK No. 46, "Income taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final Tax

The Group's domestic vessel charter income and dredging services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% and 2.65% under the Taxation Laws of Indonesia.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group have decided to present all of the final tax arising from vessel charter income as separate line item.

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat.

atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presents interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when:

(1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal.

or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- 1) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- 2) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Penambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) Ketika PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Ketika piutang dari utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- 1) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- 2) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Group present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office. In which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari jasa sewa kapal, jasa keruk, dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (vessel time charter) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Liabilitas imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" dimana semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain (other comprehensive income method).

o. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

- 1. Identify contracts with customers*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Revenue on vessel charter, dredging services, and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis)

p. Employee benefits liabilities

The Group adopted PSAK No. 24, "Employee Benefit" whereby all actuarial gains and losses have recognized immediately in other comprehensive income (other comprehensive income method).

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Program Pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi Perseroan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Grup.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Grup tertentu mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

q. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

p. Employee benefits liabilities (continued)

The Pension Plan is funded by contributions from employees and the employer at 3% and 6%, respectively, of the employees' salaries. The Pension Plan contributions for the Directors are 9% of their salaries, which contributions are borne by the Directors without any contributions from the Group.

The Group made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on Job Creation. The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered from employee and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

q. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang dagang yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis, Grup awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada FVTPL, transaksi biaya.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has adopted a practical policy, the Group initially measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at FVTPL, transaction costs.

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset finansial atau host non-finansial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset tersebut harus menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Penilaian ini disebut sebagai pembayaran semata-mata untuk pembayaran pokok dan bunga dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, the asset must generate cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount unpaid. This valuation is referred to as a payment solely for payment of principal and interest and is made at the instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara regular) diakui di perdagangan tanggal, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk menjual aset.

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period stipulated by regulations or conventions in the market (trading in regular way) recognized in trading the date, that is, the date on which the Group commits to sell the asset.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at FVTPL

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL")

Expected Credit Losses ("ECL")

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dinilai pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL") (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor forward looking khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan secara default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontrak penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Piutang dagang dihapuskan ketika ada kemungkinan kecil untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya pengumpulan telah dilakukan dan telah sepenuhnya disediakan untuk penyisihan.

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Trade receivables are written off when there is a small possibility of recovering contractual cash flow, after all collection efforts have been made and have been fully provided for allowance.

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL") (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Penghentian pengakuan

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Derecognition

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:

- Kewajiban keuangan pada FVTPL atau
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, liabilitas sewa dan pinjaman dari pihak ketiga.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga dan pinjaman lainnya selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas perolehan dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR.

Amortisasi EIR termasuk sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan jumlah bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang dapat ditegakkan secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikannya kewajiban secara bersamaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Group classifies its financial liabilities as:

- Financial obligations on FVTPL or
- Financial liabilities measured at amortized acquisition costs

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, short-term and long term bank loans, lease liabilities and loan from a third party.

Financial liabilities Measured at Amortized Cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan (lanjutan)

Hak untuk saling hapus tidak boleh bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat ditegakkan secara hukum dalam semua keadaan berikut:

- Kegiatan bisnis normal;
- Kondisi kegagalan usaha; dan
- Kondisi gagal bayar atau kebangkrutan atas Grup dan semua pihak lainnya.

iv. Nilai wajar instrumen

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

r. Segmen Usaha

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments (continued)

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- the normal course of business;
- the event of default; and
- the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

A fair value measurement of a non- financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

f. Business segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Segmen Usaha (lanjutan)

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 43 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki resiko dan imbalan yang sama.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasury, pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah 7.101.084.801 saham dan 6.838.499.445 saham (Catatan 32).

t. Saham treasury

Saham treasury dicatat dengan menggunakan metode biaya (cost method). Saham treasury dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

v. Pembayaran berbasis saham

Manajemen dan karyawan Perseroan menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana manajemen dan karyawan memberikan jasa sebagai imbalan untuk instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Business segments (continued)

Information on business segments is presented in Note 43 disclosing the Group's assets and results arising from segments which are based on business activities.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believed that the Group operated in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.

s. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period. The weighted average number of shares outstanding for the year ended March 31, 2024 and 2023 are 7,101,084,801 shares and 6,838,499,445 shares, respectively (Note 32).

t. Treasury shares

Treasury shares are accounted for under the cost method of accounting. Treasury share is stated at acquisition cost and presented as a reduction of equity.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Share-based payments

Management and employees of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby management and employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Suatu pembayaran berbasis saham kepada manajemen dan karyawan menjadi vested ketika telah menjadi hak manajemen dan karyawan. Kondisi vesting adalah kondisi yang menentukan apakah Perseroan menerima jasa yang memberikan hak kepada manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perseroan, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham. Untuk memenuhi kondisi memiliki, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham, hak manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perseroan menjadi vested jika hak manajemen dan karyawan tidak lagi bergantung kepada kondisi vesting.

Pemberian atas instrumen ekuitas yang telah vested secara seketika dikarenakan jasa yang telah diberikan oleh manajemen dan karyawan dibebankan secara penuh pada tanggal pemberian (grant date).

Setelah suatu transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas telah vested, Perseroan tidak melakukan penyesuaian atas biaya yang telah diakui, meskipun instrumen yang menjadi subjek dari transaksi kemudian menjadi hangus.

w. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan terpisah sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Share-based payments (continued)

A share-based payment to management and employees are said to be vested when it becomes an entitlement of the management and employees. Vesting conditions represent the conditions that determine whether the Company receives the services that entitle the management and employee to receive equity instruments of the Company, under a share-based payment arrangement. To become an entitlement, under a share-based payment arrangement, management and employee's right to receive equity instruments of the Company vested when the management and employee's entitlement is no longer conditional on the satisfaction of any vesting conditions.

An award of equity instruments that vests immediately due to services that have already been rendered by the management and employees are therefore expensed in full at grant date.

Has an equity-settled transaction been vested, the Company does not made any adjustment on cost already charged, even if the instruments that are the subject of the transaction are subsequently forfeited.

w. Non-current Assets held for sale

Non-current assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statement of financial position.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

x. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

y. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya :

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Non-current Assets held for sale (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

x. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- 2) held primarily for the purpose of trading,*
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

y. Changes in accounting principles

On January 1, 2023, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya :

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Penyajian Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3r.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Changes in accounting principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies.
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial assets and liabilities classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3r.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar AS.

Estimasi dan asumsi

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang Grup diungkapkan dalam (Catatan 7).

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgements (continued)

Financial assets and liabilities classifications (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar.

Estimation and assumptions

Provision for expected credit losses of receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's receivables is disclosed in (Note 7).

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3i dan 14.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi- asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 3p dan 27.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 3i and 14.

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liability.

The key assumption used for determining post-employment liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 3p and 27.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi pajak (lanjutan)

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o dan 29.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o dan 29.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3r dan 49.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Provision for tax (continued)

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3o and 29.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3o and 29.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilizes a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 3r and 49.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah			<i>Rupiah</i>
(Mar 2024: Rp2.587 juta; Des 2023: Rp 2.435 juta)	163.222	157.956	(Mar 2024: Rp2,587 million; Dec 2023: Rp 2,435 million)
Dolar AS	26.909	21.932	<i>US Dollar</i>
Total Kas	190.131	179.888	Total Cash on Hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp181.904 juta; Des 2023: Rp 151.252 juta)	11.474.468	9.811.373	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp181,904 million; Dec 2023: Rp 151,252 million)
PT Bank KB Bukopin Syariah (Mar 2024: Rp90.746 juta; Des 2023: Rp 73.335 juta)	5.724.228	4.757.072	PT Bank KB Bukopin Syariah (Mar 2024: Rp90,746 million; Dec 2023: Rp 73,335 million)
PT Bank Bukopin Tbk. (Mar 2024: Rp273 juta; Des 2023: Rp 948 juta)	17.261	61.495	PT Bank Bukopin Tbk. (Mar 2024: Rp273 million; Dec 2023: Rp 948 million)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp74.550 juta; Des 2023: Rp 8.321 juta)	4.702.634	539.769	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp74,550 million; Dec 2023: Rp 8,321 million)
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Mar 2024: Rp5.102 juta; Des 2023: Rp4 juta)	321.857	303	PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Mar 2024: Rp5,102 million; Dec 2023: Rp4 million)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp74.358 juta; Des 2023: Rp 4.807 juta)	4.690.491	311.801	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp74,358 million; Dec 2023: Rp 4,807 million)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (Mar 2024: Rp24 juta; Des 2023: Rp 81 juta)	1.550	5.269	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (Mar 2024: Rp24 million; Dec 2023: Rp 81 million)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (Mar 2024: Rp nihil; Des 2023: Rp nihil)	-	940.142	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (Mar 2024: Rp nihil; Dec 2023: Rp14,493)
PT Bank Central Asia Tbk. (Mar 2024: Rp1 juta; Des 2023: Rp Nihil)	88	-	PT Bank Central Asia Tbk. (Mar 2024: Rp1 million; Dec 2023: Rp Nihil)
PT Bank Permata Tbk. (Mar 2024: Rp;63.412 Des 2023: Rp 61.664)	4	4	PT Bank Permata Tbk. (Mar 2024: Rp;63,412 Dec 2023: Rp 61,664)
PT Maybank (Mar 2024: Rp55 juta; Des 2023: Rp 10.7 juta)	3.502	696	PT Maybank (Mar 2024: Rp55 million; Dec 2023: Rp 10 million)
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Mar 2024: Rp115.550 juta; Des 2023: Rp 173.853 juta)	7.288.847	11.277.433	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Mar 2024: Rp115,550 million; Dec 2023: Rp 173,853 million)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

<u>Kas di bank (lanjutan)</u> <u>Rupiah (lanjutan)</u>	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	<u>Cash in banks (continued)</u> <u>Rupiah (continued)</u>
PT Bank Capital (Mar 2024: Rp3 juta; Des 2023: Rp nihil)	251	-	PT Bank Capital (Mar 2024: Rp3 million; Dec 2023: Rp nihil)
Sub jumlah	34.225.181	27.705.357	Sub total
	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia Indonesia Tbk	2.634.905	650.956	PT Bank Negara Indonesia Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk.	82.024	143.965	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	54.429	39.975	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	196	202	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia	1.685	1.700	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.	-	95	PT Bank Central Asia Tbk.
Mizuho Corporate Bank Ltd.	137	137	Mizuho Corporate Bank Ltd.
PT Bank HSBC Indonesia	-	1.225	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	990	1.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Sub Total	2.774.366	839.255	Sub-total
Total kas di bank	36.999.547	28.544.612	Total cash in banks
	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp juta; Des 2023: Rp 113.861 juta)	94.619	7.385.885	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp1,499 million; Dec 2023: Rp 113.861 million)
BPD Jabar & Banten (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp juta; Des 2023: Rp nihil)	756.964	-	BPD Jabar & Banten (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp12,000 million; Dec 2023: Rp nihil)
PT Bank Capital (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp juta; Des 2023: Rp 50.000 juta)	6.314.577	-	PT Bank Capital (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp100,104 million; Dec 2023: Rp nihil)
Total deposito berjangka	7.166.160	7.385.885	Total time deposits
Total kas dan setara kas	44.355.838	36.110.385	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:			The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:
	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
Rupiah	2,50% - 3,00%	2,50% - 6,25%	Rupiah
Dollar AS	2,50%	3,00%	US Dollar

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, saldo yang tersisa secara otomatis diperpanjang untuk periode 31 Maret 2024.

Up to completion date of these consolidated financial statements, the remaining balance is automatically rolled-over for period of 31 March 2024.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and time deposits are placed in third-party banks.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED FUNDS

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

The details of restricted funds based on currency and banks are as follows:

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT. Bank KB Bukopin Syariah (Mar 2024: Rp4.245 juta; Des 2023: Rp 4.245 juta)	267.793	275.385	PT. Bank KB Bukopin Syariah (Mar 2024: Rp4,245 million; Dec 2023: Rp 4.245 million)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp6.927 juta; Des 2023: Rp 14.074 juta)	436.996	912.972	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp6,927 million; Dec 2023: Rp 14.074 million)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Mar 2024: Rp nihil; Des 2023: Rp 2.275 juta)	-	147.551	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Mar 2024: Rp nihil; Dec 2023: Rp 2.275million)
Jumlah	<u>704.789</u>	<u>1.335.908</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank KB Bukopin Syariah, dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. merupakan sinking funds yang dialokasikan oleh Perseroan, HTK, HTK2, dan HTC, entitas anak, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit. (Catatan 26).

As of March 31, 2024, funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank KB Bukopin Syariah dan PT Bank Pan Indonesia Tbk represent sinking funds allocated by the Company, HTK, HTK2 dan HTC, subsidiaries, as required in the loan agreements. (Note 26).

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>	22.538.764	20.143.912	<u>Third parties:</u>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(2.669.873)</u>	<u>(3.590.378)</u>	Less: allowance for impairment of receivables
Pihak berelasi	<u>2.271.066</u>	<u>5.614.574</u>	<u>A related party:</u>
Piutang Usaha, neto	<u>22.139.957</u>	<u>22.168.108</u>	Trade receivables, net

Piutang usaha terutama merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal, jasa pengerukan dan reklamasi.

The trade receivables mainly represents the vessel charter services, dredging and reclamation services.

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
Belum jatuh tempo	14.405.257	12.008.894	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
- 1 hingga 30 hari	5.018.088	6.426.540	1 to 30 days -
- 31 hingga 60 hari	1.374.096	1.463.430	31 to 60 days -
- 61 hingga 90 hari	575.089	374.150	61 to 90 days -
- lebih dari 90 hari	3.437.301	5.485.472	over 90 days -
	<u>24.809.831</u>	<u>25.758.486</u>	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(2.669.873)</u>	<u>(3.590.378)</u>	Less: allowance for impairment of receivables
Piutang Usaha, neto	<u>22.139.958</u>	<u>22.168.108</u>	Trade receivables, net

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar AS dan Rupiah sebagai berikut:

	31 Mar 2024	31 Des 2023
- Dolar AS	3.803.586	4.144.790
- Rupiah (Mar 2024: Rp333,011 juta; Des 2023: Rp333.197 juta)	21.006.243	21.613.696
	24.809.829	25.758.486
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(2.669.873)	(3.590.378)
Piutang usaha, neto	22.139.956	22.168.108

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang secara individual adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024	31 Des 2023
Saldo awal tahun	2.677.893	3.615.627
Penambahan tahun berjalan	-	-
Pemulihan piutang	-	(59.375)
Selisih kurs	(8.020)	34.126
	2.669.873	3.590.378

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada setiap akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha pada akhir tahun cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha sebesar masing-masing AS\$1.988.416 dan AS\$1.988.416 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 26).

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Mar 2024	31 Des 2023
Bahan bakar kapal	5.118.829	3.917.105
Suku cadang, perlengkapan kapal, dan minyak pelumas	1.353.118	1.341.372
Air bersih	4.802	7.419
Sub jumlah	6.476.749	5.265.896

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan.

Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables in US Dollar and Rupiah currencies are as follows:

	31 Mar 2024	31 Des 2023	
- Dolar AS	3.803.586	4.144.790	US Dollar -
- Rupiah (Mar 2024: Rp333,011million; Dec 2023: Rp333.197 million)	21.006.243	21.613.696	Rupiah -
	24.809.829	25.758.486	
Dikurangi: allowance for impairment of receivables	(2.669.873)	(3.590.378)	Less: allowance for impairment of receivables
Trade receivables, net	22.139.956	22.168.108	Trade receivables, net

The movements in balance of allowance for impairment of receivables individually are as follows:

	31 Mar 2024	31 Des 2023	
Saldo awal tahun	2.677.893	3.615.627	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	-	-	Additions during the year
Pemulihan piutang	-	(59.375)	Recovery of allowance
Selisih kurs	(8.020)	34.126	Foreign exchange difference
	2.669.873	3.590.378	

Based on assessment of the condition of trade receivables at the end of period, the Group's management believes that the allowance for expected credit loss on trade receivables at the end of each year are adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

As of Maret 31, 2024 and December 31, 2023, trade receivables amounting to US\$1,988,416 and US\$1,988,416, respectively, are pledged as collateral for bank loan (Note 26).

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Mar 2024	31 Des 2023	
Bahan bakar kapal	5.118.829	3.917.105	Vessel's fuel
Suku cadang, perlengkapan kapal, dan minyak pelumas	1.353.118	1.341.372	Supplies vessel, vessel spare part and lubricating oils
Air bersih	4.802	7.419	Fresh water
Sub jumlah	6.476.749	5.265.896	Sub total

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable.

The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
Asuransi dibayar dimuka	1.072.596	649.305	Prepaid insurance
Sewa	57.550	61.135	Rental
Lain-lain	153.861	85.513	Others
Sub jumlah	<u>1.284.007</u>	<u>795.953</u>	Sub total

Asuransi dibayar dimuka merupakan uang muka pembayaran asuransi kapal.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

Prepaid insurance represent prepaid for vessel insurance.

10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
Pihak-pihak ketiga:	6.055.572	13.902.182	third parties:
Dikurangi: penyisihan penurunan penempatan dana	-	(882.944)	Less: allowance for impairment of fund placement
	<u>6.055.572</u>	<u>13.019.238</u>	

Aset keuangan lancar lainnya terutama merupakan pengembalian uang muka pembangunan kapal, piutang pembayaran dana talangan, biaya manajemen, kru kapal, penjualan saham.

10 OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consist of:

Other current financial assets mainly represent shipbuilding advance repayment, receivable arising from reimbursement expense, management fee, crew payments, and selling of shares.

Pada tanggal 27 Juli 2023, PCSI, OTSI, dan HTC, menyepakati perjanjian pembangunan kapal dengan PT Trinusa Mulya Mandiri ("TMM"), pihak ketiga. Pada tanggal 29 Desember 2023, seluruh pihak telah bersepakat untuk melakukan pengakhiran perjanjian kerjasama pembangunan kapal tersebut. Pada tanggal 21 Maret 2024 uang muka PCSI, OTSI, dan HTC telah dikembalikan seluruhnya.

On July 27, 2023, PCSI, OTSI, and HTC, agreed to the shipbuilding agreement with PT Trinusa Mulya Mandiri ("TMM"), a third party. On December 29, 2023, all parties, agreed to terminate the shipbuilding cooperation. As of the date March 21, 2024, TMM has fully refunded all advance to PCSI, OTSI, and HTC.

11. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
Pihak-pihak ketiga:			Third parties:
Uang muka	1.768.010	1.376.012	Advances
Lain-lain	140.418	20.212	Others
	<u>1.908.428</u>	<u>1.396.224</u>	

Uang muka merupakan uang muka pembelian suku cadang dan operasional kapal, dan uang muka proyek pengerukan.

Advances represent advances for purchase of spare parts and vessels operations, and advance for dredging project.

Uang muka lain-lain merupakan uang muka operasional proyek.

Advance others represent advance for project operations.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)
12. INVESTASI DI ENTITAS ASOSIASI

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

12 INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITY

31 Mar 2024						
	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 31 Des 2023/ Carrying amount Des 31, 2023	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Bagian rugi/ Share of loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Mar 2024/ Carrying amount Mar 31, 2024
Investasi dicatat pada nilai perolehan/ Investment carried at cost basis						
Perseroan/The Company						
<u>Metode biaya perolehan/ Cost method</u>						
Humpuss Sea						
Transport Pte. Ltd.	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment						
		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
Sub-total/Sub-total						
		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi/ Associated company						
<u>Entitas anak/Subsidiary</u>						
<u>Metode ekuitas/ Equity method</u>						
PT Jawa Satu Regas	25%	13.015.181	-	-	-	13.015.181
Total/ Total		13.015.181	-	-	-	13.015.181
31 Des 2023						
	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 31 Des 2022/ Carrying amount Des 31, 2022	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Bagian rugi/ Share of loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Des 2023/ Carrying amount Dec 31, 2023
Investasi dicatat pada nilai perolehan/ Investment carried at cost basis						
Perseroan/The Company						
<u>Metode biaya perolehan/ Cost method</u>						
Humpuss Sea						
Transport Pte. Ltd.	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment						
		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
Sub-total/Sub-total						
		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi/ Associated company						
<u>Entitas anak/Subsidiary</u>						
<u>Metode ekuitas/ Equity method</u>						
PT Jawa Satu Regas	25%	13.477.835	-	(80.677)	(381.977)	13.015.181
Total/ Total		13.477.835	-	(80.677)	(381.977)	13.015.181

PT Jawa Satu Regas ("JSR") didirikan pada tanggal 22 Juni 2018, untuk memiliki dan mengoperasikan jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung. Pada saat tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, JSR belum memulai usahanya, dan belum terdapat pendapatan yang diakui. Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

PT Jawa Satu Regas ("JSR") was established on June 22, 2018, to own and operate the LNG floating storage regasification unit. As of the completion date of the consolidated financial statements, JSR has not yet started its operation, and no revenue has been recognized. The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

12. INVESTASI DI ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

	31 Des 2023	31 Des 2022	
PT Jawa Satu Regas			PT Jawa Satu Regas
Total aset lancar	29.978.161	28.383.716	Total current assets
Total aset tidak lancar	318.004.389	301.714.951	Total non-current assets
Total liabilitas jangka pendek	44.497.491	16.296.607	Total current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	259.965.720	268.432.109	Total non-current liabilities
Ekuitas	43.519.339	45.369.951	Equity
Pendapatan	-	-	Revenue
Rugi tahun berjalan	(322.706)	(1.695.335)	Loss for the year
Penghasilan komperhensif lain	(1.527.906)	26.530.375	Other comprehensive income

Investasi pada JSR, entitas asosiasi, merupakan investasi PKR, entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

Investment in JSR, an associated company, represents the investment of PKR, a subsidiary, involving an ownership interest of 25%. This investment is recorded using equity method.

Efektif sejak tanggal 20 Januari 2012, sehubungan dengan perintah likuidasi (order of winding up) yang diterbitkan Pengadilan Tinggi Republik Singapura kepada HST (Catatan 46), Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas HST dan entitas anaknya, dan oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anaknya tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Effective January 20, 2012, due to order of winding up issued by The High Court of the Republic of Singapore against HST (Note 46), the Company no longer has control over HST and its subsidiary, and therefore, HST and its subsidiaries financial statements were not consolidated into the Group's consolidated financial statements.

13. ASET TETAP

13 FIXED ASSETS

	31 Mar 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Efek selisih kurs/ Foreign exchange Rate	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						
Pemilikan langsung						
Kapal, kapal tunda dan tongkang	355.166.230	16.113.093	97.008	(458.328)	-	370.918.003
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.955.095	165.141	39.240	(3.391)	-	3.156.085
Kendaraan	542.116	45.962	142.517	-	-	730.595
Peti kemas	-	-	-	-	-	-
Kapal dalam penyelesaian	592.654	309.230	-	46.398	-	948.282
	359.256.095	16.633.426	278.765	(415.321)	-	375.752.965
<u>Aset sewa</u>						
Kendaraan	884.019	387.342	37.459	-	-	1.308.820
	360.140.114	17.020.768	316.224	(415.321)	-	377.061.785
	31 Mar 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Efek selisih kurs/ Foreign exchange	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Kapal, kapal tunda dan tongkang	242.991.326	3.360.154	(95.660)	520.704	-	246.776.524
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.527.314	63.331	(3.645)	1.645	-	2.588.645
Kendaraan	159.080	15.211	(75.253)	-	-	99.038
Peti kemas	-	-	-	-	-	-
	245.677.720	3.438.696	(174.558)	522.349	-	249.464.207

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13 FIXED ASSETS (continued)

31 Mar 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Efek selisih kurs/ Foreign exchange	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Aset Sewa</u>						
Kendaraan	426.326	111.562	-	-	-	537.888
	246.104.046	3.550.258	(174.558)	522.349	-	250.002.095
Penurunan nilai kapal	831.961	-	-	-	-	831.961
	246.936.007	3.550.258	(174.558)	522.349	-	250.834.056
Nilai buku	113.204.107	13.470.510	490.782	(937.670)	-	126.227.729
31 Des 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Efek selisih kurs/ Foreign exchange	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Harga perolehan</u>						
Pemilikan langsung						
Kapal, kapal tunda dan tongkang	353.246.161	8.313.753	(12.955.851)	812.687	5.614.858	355.031.608
Perabotan dan perlengkapan kantor	3.304.244	347.842	(707.144)	10.153	-	2.955.095
Kendaraan	690.061	232.854	(380.799)	-	-	542.116
Peti kemas	134.622	-	-	-	-	134.622
Kapal dalam penyelesaian	3.299.642	2.804.534	-	103.336	(5.614.858)	592.654
	360.674.730	11.698.983	(14.043.794)	926.176	-	359.256.095
<u>Aset sewa</u>						
Kendaraan	1.136.138	268.522	(529.310)	8.669	-	884.019
	361.810.868	11.967.505	(14.573.104)	934.845	-	360.140.114
31 Des 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Efek selisih kurs/ Foreign exchange	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Akumulasi penyusutan</u>						
Pemilikan langsung						
Kapal, kapal tunda dan tongkang	237.903.643	14.631.916	(9.831.508)	152.653	-	242.856.704
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.769.092	123.943	(377.985)	12.264	-	2.527.314
Kendaraan	255.699	107.877	(204.496)	-	-	159.080
Peti kemas	134.622	-	-	-	-	134.622
	241.063.056	14.863.736	(10.413.989)	164.917	-	245.677.720
<u>Aset sewa</u>						
Kendaraan	658.232	98.852	(336.567)	5.809	-	426.326
	241.721.288	14.962.588	(10.750.556)	170.726	-	246.104.046
Penurunan nilai kapal	293.335	538.626	-	-	-	831.961
	242.014.623	15.501.214	(10.750.556)	170.726	-	246.936.007
Nilai buku	119.796.245					113.204.107

Penambahan beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Addition of depreciation expense is allocated to the following:

	31 Mar 2024	31 Des 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 41)	3.360.154	14.631.916	Cost of revenue (Note 41)
Beban umum dan administrasi (Catatan 42)	78.542	330.672	General and administrative (Note 42)
Jumlah	3.438.696	14.962.588	Total

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13 FIXED ASSETS (continued)

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada nilai perolehan aset tetap oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

No borrowing costs are capitalized to the acquisition cost of fixed assets by the Group for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

As of March 31, 2024, vessels owned by the Group consist of:

Jenis Kapal/ Vessel Type	Nama Kapal/ Vessel Name	Nilai Buku Neto 31 Maret 2024/ Net Book Value March 31, 2024
Kapal minyak jadi/Oil product vessel	1 Griya Jawa	6.517.500
	2 Semar 77	5.872.500
	3 Griya Enim	5.325.833
Kapal minyak mentah/Crude oil vessel	1 Griya Cirebon	7.259.735
	Kapal gas alam cair ("LNG")/ Vessel liquefied natural gas ("LNG")	1 Ekaputra 1
Kapal kimia cair/Chemical vessel	2 Triputra	17.658.041
	1 Griya Melayu	1.668.333
	2 Jabbar Energy	4.867.500
	3 Griya Bugis	2.217.799
	4 Griya Ternate	2.691.623
Kapal keruk/Clamshells barge	5 Griya Sunda	7.361.250
	1 Dewi Arimbi	4.013.110
Kapal tongkang/Hopper barge	1 Baruna Antasena 1	1.301.612
	2 Baruna Antasena 2	1.301.612
Tongkang/Barge	1 Box Delapan Belas	307.532
	2 Box Sembilan Belas	403.884
	3 Box Dua Puluh	403.884
Kapal tunda/Harbour Tug	1 Semar 82	4.491.060
	2 Semar 83	4.455.806
	3 Semar Lima Belas	7.089
	4 Semar Tujuh Belas	25.252
	5 Semar Sebelas	53.880
	6 Semar Delapan Belas	152.760
	7 Semar Sembilan Belas	203.028
	8 Semar Dua Puluh	203.028
	9 Semar Dua Puluh Satu	224.045
	10 Semar Dua Puluh Dua	229.931
	11 Semar Dua Puluh Tiga	280.358
	12 Semar Dua Puluh Empat	241.707
	13 Semar Dua Puluh Lima	602.459
	14 Semar Dua Puluh Tujuh	602.459
	15 Semar Dua Puluh Enam	180.302
	16 Semar Dua Puluh Delapan	5.124.021
Total		117.606.199

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 26) adalah sebagai berikut:

Vessels pledged to the creditors (Note 26) are as follows:

Perusahaan/ Company	Kreditur/ Creditors	Nama Kapal/ Vessel Name
PT LIS Internasional	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	Baruna Antasena 1
PT MCS Internasional		Baruna Antasena 2
PT Utama Trans Kencana	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Griya Jawa

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)
13. ASET TETAP (lanjutan)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

13 FIXED ASSETS (continued)

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 26) adalah sebagai berikut: (lanjutan) *Vessels pledged to the creditors (Note 26) are as follows: (continued)*

Perusahaan/ Company	Kreditur/ Creditors	Nama Kapal/ Vessel Name
PT Utama Trans Kencana	PT KB Bukopin Syariah	Griya Melayu Griya Enim Griya Cirebon
PT Utama Trans Kontinental	PT KB Bukopin Syariah	Jabbar Energy Griya Bugis Griya Ternate
PT Humpuss Transportasi Curah	PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	Dewi Arimbi Semar Empat Semar Lima Belas Semar Enam Belas Semar Delapan Belas Semar Sembilan Belas Semar Dua Puluh Semar Dua Puluh Satu Semar Dua Puluh Dua Semar Dua Puluh Tiga Semar Dua Puluh Lima Semar Dua Puluh Enam Semar Dua Puluh Tujuh Semar Dua Puluh Delapan Box Delapan Belas Box Sembilan Belas Box Dua Puluh

14. ASET HAK GUNA, NETO

14 RIGHT OF USE ASSETS, NET

31 Maret 2024

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Efek selisih kurs/ Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Kapal	37.361.226	25.232	(35.333)	(9.584)	482.521	37.824.062	Vessel
Gedung	5.840.304	-	(1.844)	(27.841)	61.817	5.872.436	Building
Kendaraan	-	-	-	-	-	-	
Total biaya perolehan	43.201.530	25.232	(37.177)	(37.425)	544.338	43.696.498	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Kapal	2.198.569	915.940	-	(3.639)	3.272.397	6.383.267	Vessel
Gedung	1.750.260	187.812	(4.508)	(9.631)	-	1.923.933	Building
Kendaraan	-	-	-	-	-	-	
Total akumulasi amortisasi	3.948.829	1.103.752	(4.508)	(13.270)	3.272.397	8.307.200	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	39.252.701					35.389.298	Net book value

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

14. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

14 RIGHT OF USE ASSETS, NET (continued)

31 Desember 2023							
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Efek selisih kurs/ Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Kapal	8.164.925	29.196.301	-	-	-	37.361.226	Vessel
Gedung	4.360.975	2.675.099	#####	10.169	-	5.840.304	Building
Total biaya perolehan	12.525.900	31.871.400	#####	10.169	-	43.201.530	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Kapal	78.251	2.120.318	-	-	-	2.198.569	Vessel
Gedung	1.058.485	844.981	(142.265)	(10.941)	-	1.750.260	Building
Total akumulasi amortisasi	1.136.736	2.965.299	(142.265)	(10.941)	-	3.948.829	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	11.389.164					39.252.701	Net book value

Amortisasi

Amortization

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 41)	915.940	2.120.318	Cost of revenue (Note 41)
Beban umum dan administrasi (Catatan 42)	342.593	844.981	General and administrative (Note 42)
Jumlah	1.258.533	2.965.299	Total

15. UANG JAMINAN

15 SECURITY DEPOSITS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2024	31 Des 2023	
Jaminan sewa kapal	-	400.808	Vessel rental deposits
Pengembalian deposit sewa kapal	681.881	-	Refund depts - vessel rental
Jaminan sewa kantor	107.050	83.922	Office rental deposits
Lain-lain	378.268	23.528	Others
Jumlah	1.167.199	508.258	Total

Jaminan sewa kapal pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan jaminan atas sewa kapal Silver Atlas dan Golden Mercury milik HTK2, kepada PT Pelayaran Citra Armada Nusantara.

Vessel rental deposits as of December 31, 2023 represents collateral for Silver Atlas and Golden Mercury charter vessel owned by HTK2, to PT Pelayaran Citra Armada Nusantara.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16 OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2024	31 Des 2023	
Goodwill	778.499	803.894	Goodwill (Note 2a)
Uang muka pembelian aset tetap	101.550	1.628.944	Advance for purchase of Fixed Assets
Uang muka pengedokan	-	798.672	Advances for docking
Jaminan sewa kapal	-	-	Vessel rental deposits
Lain-lain	651.187	369.587	Others
	1.531.236	3.601.097	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Goodwill berasal dari transaksi akuisisi HTC oleh yang merupakan selisih atas harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi. Pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka pembelian kapal Griya Sunda oleh HTK2 dan proyek pembangunan gedung.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
Tingkat diskonto	10,34%	10,34%	Discount rate
Tingkat kelangsungan pertumbuhan	2,61%	2,61%	Perpetuity growth rate

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Maret 2024, karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

17 UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup; (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup dan utang atas sewa kapal.

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
- Rupiah			Rupiah -
(Mar 2024: Rp271,687 juta; Des 2023: Rp 197.003 juta)	17.137.917	12.779.116	(Mar 2024: Rp271,687 million; Dec 2023: Rp 197.003 million)
- Dolar AS	1.487.843	931.025	Dolar AS -
- Dolar Singapura			Dolar Singapura -
(Mar 2024: SG\$81,132; Des 2023: SG\$59.938)	60.214	45.535	(Mar 2024: SG\$81,132; Dec 2023: SG\$59.938)
- Euro			Euro -
(Mar 2024: EUR13.544; Des 2023: EUR18.939)	14.661	21.056	(Mar 2024: EUR13,544; Dec 2023: EUR18.939)
- Yen Jepang			Yen Jepang -
(Mar 2024: JP¥841.120; Des 2023: JP¥965.222)	554.534	685.893	(Mar 2024: JP¥841,120; Dec 2023: JP¥965.222)
	<u>19.255.169</u>	<u>14.462.625</u>	

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat (Catatan 48).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

16 OTHER NON-CURRENT ASSETS

Goodwill resulted from acquisition of HTC by which was derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets. At year end management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

On March 31, 2024 and December 31, 2023, advance payment for purchase of fixed assets represents the advance for purchase of Griya Sunda vessel by HTK2 and building construction project.

For impairment testing purposes, the recoverable amount of the CGU was determined based on FVLCD using discounted cash flows method. The summary of key assumptions used as of March 31, 2024 is as follows:

The goodwill was tested for impairment at December 31, 2023. Management believe there was no impairment loss recognized at March 31, 2024 as the recoverable amounts of CGU was in excess of the carrying value of the CGU and the related goodwill.

17 TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group; and (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group and payable for rent vessels.

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanation on the Group's liquidity risk management processes, refer to (Note 48).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)
18 UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) utang atas operasional awak kapal; dan (ii) utang atas relokasi dan reinstalasi kapal sebesar AS\$36.721 (2023: AS\$85,697)

19 LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
Dana pensiun	43.131	36.496	Pension Funds
Jaminan sosial tenaga kerja	32.393	19.370	Jamsostek
	<u>75.524</u>	<u>55.866</u>	

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja.

20 BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
Bunga	6.140.072	5.809.682	Interest
Operasi kapal	2.826.694	1.118.710	Vessel operations
Jasa profesional	213.882	353.319	Professional fees
Pengedokan	33.193	1.157.697	Docking
Lain-lain	5.436.365	2.765.281	Others
	<u>14.650.206</u>	<u>11.204.689</u>	

21 PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian pendapatan tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
Saldo awal	33.732	26.699	Beginning balance
- Penambahan	620.018	12.974	Additions -
- Amortisasi	(194.481)	(5.941)	Amortization -
	<u>459.269</u>	<u>33.732</u>	

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan dimuka yang akan dicatat sebagai pendapatan pada saat biaya yang terkait dengan penerimaan tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

22 UTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Humpuss Trading	-	4.762.606	PT Humpuss Trading
PT Humpuss	507.156	486.932	PT Humpuss
Koperasi Karyawan Bhakti	-	26.880	Koperasi Karyawan Bhakti
	<u>507.156</u>	<u>5.276.418</u>	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

18 OTHERS PAYABLE

Trade payables represent payables to third parties involving, among others: (i) payables for operational crew vessels; and (ii) payables for relocation and reinstalment of vessels sebesar AS\$36,721 (2023: AS\$85,697)

19 SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account consists of:

This account represents short-term employee benefits liability consisting of amount payable for pension funds contribution and employee social security.

20 ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

21 DEFERRED INCOME

The details of deferred income are as follows

Deferred income represents time charter income relating to the following financial year and advance billings which will be recognized as income accordingly after the fulfillment of the revenue's contract.

22 DUE TO RELATED PARTIES

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)
23 UANG MUKA DARI PIHAK-PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Uang muka dari pihak ketiga sejumlah AS\$1.566.355 dan AS\$290.073 yang merupakan bagian dari operasional.

24 LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa Group pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Kapal dan bangunan

	31 Mar 2024	31 Des 2023	
Saldo awal	31.063.426	10.241.297	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	6.717	29.743.724	<i>Addition</i>
Beban bunga	3.079	860.793	<i>Interest expense</i>
Pembayaran	(1.234.783)	(8.674.366)	<i>Payments</i>
Reklasifikasi	387.620	-	<i>Reclassification</i>
Pengurangan	-	(953.678)	<i>Disposal</i>
Efek selisih kurs	(854.594)	(154.344)	<i>Foreign exchange effect</i>
Total liabilitas	29.371.465	31.063.426	Total liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.659.209)	(5.479.044)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	27.712.256	25.584.382	Long-term portion

Pada tanggal 31 Maret 2024, liabilitas sewa atas kapal, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas kapal Hanyu Glory sampai 27 November 2027, kapal New Stella sampai 7 Mei 2028, kapal Asian Rigel sampai 1 Juli 2028, dan kapal Arahan sampai 9 November 2028.

23 ADVANCES RECEIVED FROM THIRD PARTIES

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Advances received from third parties amount US\$1,566,355 and US\$290,073 which is part of operations.

24 LEASE LIABILITIES

The Group's lease liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

As of March 31, 2024, the lease liabilities of vessel represent lease liabilities arising from right of use of Hanyu Glory vessel until November 27, 2027, New Stella vessel until May 7, 2028, Asian Rigel vessel until July 1, 2028, and Arahan vessel until November 9, 2028.

Liabilitas sewa atas kapal merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas kapal Hanyu Glory sampai 27 November 2027

The lease liabilities of vessel represent lease liabilities arising from right of use of FSRU vessel Hua Xiang 8 until December 23, 2023 and Hanyu Glory vessel until November 27, 2027.

Liabilitas sewa atas bangunan, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas Gedung Mangkuluhur Office Tower One selama 10 tahun.

The Lease liabilities of building represents lease liabilities arise from right of use of Mangkuluhur Office Tower One Building for 10 years.

25 UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Kendaraan

	31 Mar 2024	31 Des 2023	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	133.590	205.958	<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
PT BNI Multi Finance	95.508	112.092	<i>PT BNI Multi Finance</i>
PT Maybank Indonesia Finance	70.131	119.569	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
PT Toyota Astra Financial Services	110.220	57.442	<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
PT Clipan Finance	33.325	-	<i>PT U Finance Indonesia</i>
PT BCA Finance	-	-	<i>PT BCA Finance</i>
PT Mandiri Tunas Finance	14.515	-	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Total liabilitas sewa	457.289	495.061	Total lease liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	(85.408)	(208.962)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	371.881	286.099	Long-term portion

25 CONSUMER FINANCE LEASE

Vehicles

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)
25 UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

b. Kendaraan (lanjutan)

Rincian sewa pembiayaan kendaraan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>
Dalam satu tahun	242.786	208.962
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	<u>232.884</u>	<u>392.004</u>
Minimum pembayaran sewa	475.670	600.966
Dikurangi bagian bunga	<u>(18.381)</u>	<u>(105.905)</u>
Nilai kini pembayaran sewa minimum	<u>457.289</u>	<u>495.061</u>
Bagian jangka pendek	(85.408)	(208.962)
Bagian jangka panjang	<u>371.881</u>	<u>286.099</u>

Liabilitas sewa dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa. Liabilitas sewa ini dikenakan bunga berkisar antara 4,00% sampai dengan 9,29% per tahun dan akan jatuh tempo dari Maret 2024 sampai dengan Oktober 2027.

26 PINJAMAN BANK

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.614.836	1.662.191
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	<u>2.032.003</u>	<u>2.238.408</u>
	<u>3.646.839</u>	<u>3.900.599</u>

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 23 tanggal 21 Agustus 2019, PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") menyetujui penambahan fasilitas kredit kepada HTC, entitas anak, berupa Pinjaman Rekening Koran 1 dengan nilai maksimum sebesar Rp8.000 juta.

mengubah Pinjaman Rekening Koran 2 dengan nilai maksimal sebesar Rp1.500 juta menjadi sebesar Rp3.500 juta dan Pinjaman Berulang tetap dengan nilai maksimum sebesar Rp20.000 juta.

Pada 21 Juli 2023, HTC dan Panin sepakat untuk mengubah fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan Akta Notaris No. 15 dari Sri Rahayuningsih, S.H., kedua belah pihak sepakat suku bunga sebesar 10% untuk Pinjaman Rekening Koran 1 dan Pinjaman Berulang dan memperpanjang periode fasilitas- fasilitas tersebut hingga 8 Oktober 2024.

Selama triwulan I 2024, HTC melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar Rp647,1 juta atau setara dengan AS\$447.356. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Oktober 2024.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

25 CONSUMER FINANCE LEASE (continued)

b. Vehicles (continued)

The details of the Group finance lease of vehicles are as follows:

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>
Dalam satu tahun	242.786	208.962
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	<u>232.884</u>	<u>392.004</u>
Minimum pembayaran sewa	475.670	600.966
Dikurangi bagian bunga	<u>(18.381)</u>	<u>(105.905)</u>
Nilai kini pembayaran sewa minimum	<u>457.289</u>	<u>495.061</u>
Bagian jangka pendek	(85.408)	(208.962)
Bagian jangka panjang	<u>371.881</u>	<u>286.099</u>

The lease liabilities are secured by vehicles acquired through lease liabilities. The lease liabilities bear interest at rates ranging from 4.00% to 9.29% per annum and will mature from March 2024 to October 2027.

26 BANK LOANS

SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.614.836	1.662.191
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	<u>2.032.003</u>	<u>2.238.408</u>
	<u>3.646.839</u>	<u>3.900.599</u>

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Based on Notarial Deed No. 23 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated August 21, 2019, PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") agreed the additional credit facilities to HTC, a subsidiary, such as Overdraft Facility 1 with a maximum amount of Rp8,000 million.

amendment of Overdraft Facility 2 with a maximum amount of Rp1,500 million to Rp3,500 million and Revolving Credit Facility remain with a maximum amount of Rp20,000 million.

On July 21, 2023, HTC and Panin agreed to amend these loan facilities. Based on Notarial Deed No. 15 of Sri Rahayuningsih, S.H., both parties agreed to the interest rate amount of 10% for Overdraft Facility 1 and Revolving Credit Facility and extend the facilities period to October 8, 2024.

During 1st quarter of 2024, HTC repayment from this loan with a total amount of Rp647,1 million or equivalent US\$447,356. This loan is subject to interest at the rate of 10% per annum and available for withdrawal up to October 8, 2024.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)
26 PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp25.600 juta atau setara dengan AS\$1.614.836 (2022: AS\$1.648.847).

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn No. 22 tanggal 11 Oktober 2022, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI") menyetujui pembukaan fasilitas kredit modal kerja withdrawal approval plafond kepada MCSI sebesar Rp15.000 juta dipergunakan untuk tambahan modal kerja alih daya pengelolaan awak kapal untuk proyek yang dimenangkan dan dikerjakan oleh MCSI dengan bowheer PT Pelindo Marine Service.

Pada 11 Mei 2023, MCSI dan BRI sepakat untuk mengubah fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan Akta Notaris No. 35 dari Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn., kedua belah pihak sepakat untuk merubah plafon menjadi sebesar Rp10.000 juta dan memperpanjang periode fasilitas tersebut hingga 26 Januari 2025.

Selama triwulan I 2024, MCSI telah dalam proses memperpanjang pinjaman ini selama setahun. MCSI telah melakukan pembayaran sebesar Rp2.393 juta atau setara dengan AS\$150.973. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp1.213 juta atau setara dengan AS\$76.537.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn No. 88 tanggal 22 Januari 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") menyetujui memberikan fasilitas kredit modal kerja konstruksi withdrawal approval plafond kepada LISI sebesar Rp26.000 juta dipergunakan untuk tambahan modal kerja alih proyek jasa konstruksi pengerukan dan reklamasi yang dimenangkan dan dikerjakan oleh MCSI dengan bowheer Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, dan Swasta Bonafide.

Pada 11 Mei 2023, LISI dan BRI sepakat untuk mengubah fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan Akta Notaris No.36 dari Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn., kedua belah pihak sepakat untuk mengubah plafon menjadi Rp31.000 juta dan memperpanjang periode fasilitas tersebut.

Selama 2023, LISI melakukan penarikan atas pinjaman ini dengan total sebesar Rp21.882 juta atau setara dengan AS\$1.434.415 dan melakukan pembayaran sebesar Rp3.761 juta atau setara dengan AS\$246.542. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun. selama triwulan I 2024 LISI telah dalam proses memperpanjang pinjaman ini selama setahun.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

26 BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (continued)

As of March 31, 2024, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp25,600 million or equivalent to US\$1,614,836 (2022: US\$1,648,847).

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")

Based on Notarial Deed No. 22 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.K, dated October 11, 2022, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI") approve the opening of working capital credit facility withdrawal approval plafond of MCSI amounted to Rp15,000 million for the purpose of additional working capital of crew vessels management for projects won and carried out by MCSI with bowheer PT Pelindo.

On May 11, 2023, MCSI and BRI agreed to amend these loan facilities. Based on Notarial Deed No. 35 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn., both parties agreed to changed plafond to Rp10,000 million and extend the facilities period until January 26, 2025.

During 1st quarter 2024, MCSI has been extending this loan agreement for a year. MCSI mad repayment Rp2,393 million or equivalent to US\$150,973. This loan is subject to interest at the rate of 11% per annum.

As of March 31, 2024, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp1,213 million or equivalent to US\$76,537

Based on Notarial Deed No. 88 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.K, dated January 22, 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") approve to provide working capital credit construction facility withdrawal approval plafond of LISI amounted to Rp26,000 million for the purpose of additional working capital of dredging and reclamation construction project won and carried out by LISI with bowheer Government, State-Owned Enterprise and Bonafide Private Company.

On May 11, 2023, LISI and BRI agreed to amend these loan facilities. Based on Notarial Deed No. 36 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn., both parties agreed to changed plafond to Rp31,000 million and extend the facilities period.

During 2023, LISI withdrew from this loan with a total amount of Rp21,882 million or equivalent to US\$1,434,415 and made repayment of Rp3,761 million or equivalent to US\$246,542. This loan is subject to interest at the rate of 11% per annum. During 1st quarter of 2024, MCSI had been extending this loan agreement for a year

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)
26 PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp31.000 juta atau setara dengan AS\$1,996,651.

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

26 BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI") (continued)

As of March 31, 2024, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp31.000 million or equivalent to US\$1,996,651.

LONG-TERM BANK LOANS

The details of the Group long-term bank loans are as follows:

	31 Maret 2024			31 Desember 2023		
	Jatuh tempo dalam satu tahun	Jatuh tempo lebih dari satu tahun	Jumlah	Jatuh tempo dalam satu tahun	Jatuh tempo lebih dari satu tahun	Jumlah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	834.196	2.011.539	2.845.735	1.167.618	4.378.568	5.546.186
PT Bank Syariah Bukopin ("BSB")	2.895.970	12.889.488	15.785.458	2.357.412	7.312.652	9.670.064
PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	1.241.405	3.814.696	5.056.101	1.595.745	4.085.325	5.681.070
	4.971.571	18.715.723	23.687.294	5.120.775	15.776.545	20.897.320
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	-	-	-	-	-
	4.971.571	18.715.723	23.687.294	5.120.775	15.776.545	20.897.320

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group long-term bank loans are as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas Pinjaman Investasi/ Investment loan facility Rp90.000 juta/Rp90,000 million	a) Sisa pembayaran sejumlah Rp81.000 juta atau setara dengan AS\$5,109,443/ remaining installments totalling to Rp81.000 million or equivalent with US\$5,109,443	Tingkat bunga 11,25% per tahun/ Interest at rate of 11,25% per annum	Jatuh tempo September 2028/Will be due in September 2028	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
PT Bank Syariah Bukopin Syariah	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah I/Musyarakah Mutanaqisah Facility I Rp75.000 juta/Rp75,000 million	b) Sisa pembayaran total sejumlah Rp66.193 juta atau setara dengan AS\$4.175.447/ remaining installments totalling to Rp66,193 million or equivalent with US\$4,175,447	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rates 11% per annum	Jatuh tempo Juni 2028/Will be due in June 2028	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)
26 PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum kredit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Bank Syariah Bukopin Syariah	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisa II/Musyarakah Mutanaqisa Facility II Rp52.388 juta/Rp52,388 million	c) Sisa pembayaran sejumlah Rp45.490 juta atau setara dengan AS\$2.869.520/remaining installments totalling to Rp45,490 million or equivalent with US\$2,869,520	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rates 11% per annum	Jatuh tempo Desember 2026/Will be due in December 2026	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah III/Musyarakah Mutanaqisah Facility III Rp 33.021 juta/Rp 33,021 million	d) Sisa pembayaran sejumlah Rp28.673 juta atau setara dengan AS\$1.807.600/ remaining installments totalling to Rp28,673 million or equivalent with US\$1,807,600	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rates 11% per annum	Jatuh tempo Desember 2026/Will be due in December 2026	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas musyarakah muntanaqisa I Rp75.000 juta/ Musyarakah muntanaqisa I Rp75,000 milliom	e) Sisa pembayaran sejumlah Rp75.000 juta atau setara dengan AS\$4.730.965/ remaining installments totalling to Rp75,000 million or equivalent with US\$4,730,965	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rates 11% per annum	Jatuh tempo Mei 2028/Will be due in May 2028	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran II/ Fixed working capital installment loan facility II Rp25,000 juta/ Rp25,000 million	f) Sisa pembayaran sebesar Rp1.200 juta atau setara dengan AS\$75.695/Remaining installments of Rp1.200 million or equivalent with US\$75,695	Tingkat bunga 11,75% per tahun/ Interest at rates 11,75% per annum	Jatuh tempo Mei 2024/Will be due in May 2024	Fasilitas kredit berjangka untuk pembayaran utang debitur/ Credit loan facility for debt payment

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

26 BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows:
(continued)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)
26 PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

26 BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the Group long-term bank loans are as follows:
(continued)

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum kredit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran III/ Fixed working capital installment loan facility III Rp63,000 juta/ Rp63,000 million	g) Sisa pembayaran sebesar Rp44.154 juta atau setara dengan AS\$2.785.273/Remaining installments of Rp44,154 million or equivalent with US\$2,785,273	Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun/Interest rate of 11.75% per annum	Jatuh tempo Agustus 2024/Will be due in August 2024	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessel acquisition
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran IV/ Fixed working capital installment loan facility IV Rp40.000 juta/ Rp40,000 million	h) Sisa pembayaran sebesar Rp34.800 juta atau setara dengan AS\$2.195.168/Remaining installments of Rp34,800 million or equivalent with US\$2,195,168	Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun/ Interest rate of 11,75% per annum	Jatuh tempo Agustus 2024/Will be due in August 2024	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessel acquisition

- a) Berdasarkan surat penawaran No. 024/JJM/PK-KI/2023, tanggal 27 September 2023, BNI memberikan fasilitas kredit investasi kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp90.000 juta atau setara dengan AS\$5.838.090 dengan periode hingga September 2028 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun/Based on Summary Offering Letter No. 024/JJM/PK-KI/2023, dated September 27, 2023, BNI agreed to provide investment loan facility to HTK2 with maximum amount of Rp90,000 million or equivalent with US\$5,838,090 available until September 2028 and interest at the rate of 11% per annum.
- b) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 27, tanggal 31 Mei 2023, BSB memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp75.000 juta atau setara dengan AS\$4.865.075 dengan periode hingga Juni 2028 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun/Based on Notarial Deed No. 27, dated May 31, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., BSB agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with maximum amount of Rp75,000 million or equivalent with US\$4,865,075 available until June 2028 and interest at the rate of 11% per annum.
- c) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 21, tanggal 20 October 2023, BSB memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp52.388 juta atau setara dengan AS\$3.398.293 dengan periode hingga Desember 2026 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun/Based on Notarial Deed No. 21, dated October 20, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., BSB agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with maximum amount of Rp52,388 million or equivalent with US\$3,398,293 available until June 2028 and interest at the rate of 11% per annum.
- d) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 22, tanggal 20 October 2023, BSB memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp33.021 juta atau setara dengan AS\$2.142.041 dengan periode hingga Desember 2026 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun/Based on Notarial Deed No. 22, dated October 20, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., KBBS agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with maximum amount of Rp33,021 million or equivalent with US\$2,142,041 available until June 2028 and interest at the rate of 11% per annum.
- e) BSB memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp75.000 juta atau setara dengan AS\$4.730.965 dengan periode hingga Mei 2028 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun/ BSB agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with maximum amount of Rp75,000 million or equivalent with US\$4.730.965 available until May 2028 and interest at the rate of 11% per annum.

26 PINJAMAN BANK (lanjutan)

26 BANK LOANS (continued)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The details of the Group long-term bank loans are as follows:
(continued)*

- f) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 3, tanggal 4 Agustus 2022, Panin mengubah periode fasilitas pinjaman tetap modal angsuran II kepada HTC menjadi hingga Mei 2024 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun./ Based on Notarial Deed No. 3, dated August 4, 2022 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to amend period of fixed working capital installment loan facility II to HTC until May 2024 and interest at the rate of 10% per annum.
- g) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 3, tanggal 4 Agustus 2022, Panin memberikan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran III kepada HTC dengan nilai maksimum sebesar Rp63.000 juta atau setara dengan AS\$4.004.831 dengan periode hingga Agustus 2027 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun./Based on Notarial Deed No. 3, dated August 4, 2022 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to provide fixed working capital installment loan facility III to HTC with maximum amount of Rp63,000 million or equivalent with US\$4,004,831 available until August 2027 and interest at the rate of 10% per annum.
- h) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 15, tanggal 21 Juli 2023, Panin memberikan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran IV kepada HTC dengan nilai maksimum sebesar Rp40.000 juta atau setara dengan AS\$2.594.707 dengan periode hingga Juli 2028 dan dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun./Based on Notarial Deed No. 15, dated July 21, 2023 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to provide fixed working capital installment loan facility IV to HTC with maximum amount of Rp40,000 million or equivalent with US\$2,594,707 available until July 2028 and interest at the rate of 11.75% per annum.

Jaminan-jaminan

Securities

BNI - HTK2

BNI - HTK2

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

- 1.Hipotik atas kapal Griya Jawa yang dimiliki HTK2;
- 2.Kinerja dan jaminan perusahaan dari PCSI.

- 1.Mortgage over Griya Jawa, a vessel owned by HTK2;
- 2.Performance and corporate guarantee from the PCSI

Panin

Panin

Fasilitas-fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. Hipotik atas 14 kapal tunda, 3 kapal tongkang yang dibeli dan terdaftar atas nama HTC, dan 1 kapal crane yang dibeli dengan dan terdaftar atas nama LISI;
- 2.Jaminan fidusia atas tagihan piutang;
- 3.Jaminan fidusia atas tagihan klaim asuransi.

1. Mortgage on 14 of tug boats and 3 barges which purchased and owned by HTC and a crane vessel which purchased and owned by LISI;
- 2.Fiduciary security over billed receivables;
- 3.Fiduciary security over billed insurance claims.

BRI - LISI

BRI - LISI

Fasilitas pinjaman jangka pendek dijamin dengan, diantaranya:

The short-term credit facility is secured by, among others:

1. Jaminan fidusia atas persediaan sebesar Rp4.000 juta dan piutang dagang sebesar Rp15.000 juta.
2. Jaminan atas hak tagih pendapatan atas proyek yang dibiayai BRI.
3. Hipotik atas kapal Baruna Antasena 1 dan 2 yang dimiliki oleh Perusahaan.

1. Fiduciary security over inventories of Rp4,000 million and trade receivables of Rp15,000 million.
2. Guarantees for revenue collection rights for projects financed by BRI.
3. Mortgage over Baruna Antasena 1 and 2, owned by the Company.

26 PINJAMAN BANK (lanjutan)

26 BANK LOANS (continued)

Jaminan-jaminan (lanjutan)

Securities (continued)

BRI - MCSI

BRI - MCSI

Fasilitas pinjaman jangka pendek dijamin dengan, diantaranya:
 1. Jaminan fidusia atas piutang dagang sebesar Rp3.900 juta.
 2. Jaminan atas hak tagih pendapatan atas proyek yang dibiayai BRI.
 3. Hipotik atas kapal Baruna Antasena 1 dan 2 yang dimiliki oleh Perusahaan induk milik HIT

The short-term credit facility is secured by, among others:
 1. Fiduciary security over trade receivables of Rp3,900 million.
 2. Guarantees for revenue collection rights for projects financed by BRI.
 3. Mortgage over Baruna Antasena 1 and 2, owned by the parent Company by HIT

BSB - HTK2

BSB - HTK2

Fasilitas pinjaman jangka pendek dijamin dengan, diantaranya:
 1. Hipotik atas Griya Melayu dan Griya Enim yang dimiliki HTK2.
 2. Hipotik atas tiga kapal yang dimiliki HTK3.
 3. Kinerja dan jaminan perusahaan dari PCSI

The long-term credit facilities are secured by, among others:
 1. Mortgage over Griya Melayu and Griya Enim owned by the HTK2 (Note 14).
 2. Mortgage over three vessels owned by HTK3.
 3. Performance and corporate guarantee from the PCSI.

Pembatasan

Covenants

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditor, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

Based on this long-term bank loan facility agreement, Group required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:

Kreditur/ Creditors	Pembatasan/ Covenants
BNI	<ol style="list-style-type: none"> Menjaga Rasio Lancar minimum 1 kali/Maintain Current ratio minimum of 1. Menjaga Rasio Debt to Equity maksimum 2,5 kali/Maintain Debt to equity ratio maximum of 2.5. Menjaga Rasio Debt Service Coverage minimal 100%/Maintain Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%.
BSB	<ol style="list-style-type: none"> Menjaga Rasio Lancar minimum 1 kali/Maintain Current ratio minimum of 1. Menjaga Rasio Debt to Equity maksimum 3 kali/Maintain Debt to equity ratio maximum of 3.
Panin	<ol style="list-style-type: none"> Menjaga rasio antara nilai pasar jaminan dengan total plafond pinjaman tidak kurang dari 180%/Maintain the ratio between the market value of the collaterals and the total loan's plafond not less than 180%. Tidak diperkenankan untuk membayar atau membagikan dividen, melunasi pinjaman dari pemegang saham, perusahaan terafiliasi, dan pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Panin/Not allowed to pay or distribute dividends, make settlement of loans obtained from the shareholder, affiliated company, subsidiary, and third parties, unless written approval is obtained from the bank. Tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, transfer aset atau penghapusan aset, kecuali untuk kegiatan operasi, tanpa persetujuan tertulis dari pemegang saham/Not allowed conduct mergers, acquisitions, and the sale or transfer or disposal of property rights of the Company, except for Company's day-to-day operation, unless written approval is obtained from the bank. Menjaga rasio antara nilai pasar jaminan dengan total plafond pinjaman tidak kurang dari 180%/Maintain the ratio between the market value of the collaterals and the total loan's plafond not less than 180%.
BRI - LISI	<ol style="list-style-type: none"> Menjaga net work capital selalu positif/ Maintain positive net work capital. Menjaga debt to equity ratio maksimal sebesar 300%/ Maintain debt to equity ratio of maximal 300%. Melakukan pembagian pembagian dividen kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan setoran modal disetor./ Distribute dividends in exception dividends used for additional paid-in capital
BRI - MCSI	<ol style="list-style-type: none"> Menjaga net work capital selalu positif/ Maintain positive net work capital. Menjaga debt to equity ratio maksimal sebesar 300%/ Maintain debt to equity ratio of maximal 300%. Menjaga interest coverage ratio minimal sebesar 200%/ Maintain interest coverage ratio of minimal 200%. Melakukan pembagian pembagian dividen kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan setoran modal disetor./ Distribute dividends in exception dividends used for additional paid-in capital.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perseroan dan entitas anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Usia pensiun normal adalah 57 tahun.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun/Discount rate per annum	:	7,25% (2021: 7,2%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan/ Annual wages and salary increase rate	:	7,0% (2021: 7,0%)
Tingkat mortalitas/Mortality rate	:	TMI 4 2019
Tingkat pengunduran diri tahunan/ Annual resignation rate	:	56 tahun menjadi 57 tahun/ 56 years to 57 years

a. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>
Saldo awal tahun	2.077.183	1.809.061
Beban imbalan kerja	89.605	358.418
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	-	(36.557)
Pembayaran manfaat	(302.966)	(54.552)
Efek selisih kurs	(57.259)	813
Saldo akhir tahun	<u>1.806.563</u>	<u>2.077.183</u>

b. Beban imbalan kerja karyawan

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>
Biaya jasa kini	89.605	236.196
Biaya bunga	-	134.784
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	(8.982)
Penyesuaian karena perubahan periode atribusi manfaat	-	-
Pengakuan segera kerugian/ aktuarial - imbalan kerja lainnya jangka panjang	-	(3.580)
Total	<u>89.605</u>	<u>358.418</u>

28. PINJAMAN - PHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>
Bamboo Mountain Power B.V	19.442.397	19.442.397
Dikurangi : bagian jangka pendek	-	-
	<u>19.442.397</u>	<u>19.442.397</u>

27. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on Job Creation. The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 56 years of age.

The main assumptions used are as follows:

	:	7,25% (2021: 7,2%)
	:	7,0% (2021: 7,0%)
	:	TMI 4 2019
	:	56 tahun menjadi 57 tahun/ 56 years to 57 years

a. The movement of long-term employee benefits liabilities

Balance at beginning of year
Employee benefit expense
Actuarial gain charged to other comprehensive loss
Benefit payments
Foreign exchange effect
Balance at end of year

b. Employee benefits expense

Current service costs
Interest cost
Past service cost due to curtailment
Adjustment due to change in benefit attribution period
Immediate recognition of actuarial loss - other long-term employee benefit
Total

28. LOANS - THIRD PARTY

This account consists of:

Bamboo Mountain Power B.V.
PPT Energy Trading Co., Ltd

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

28. PINJAMAN - PHAK KETIGA (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga merupakan pinjaman di GTSI, entitas anak, yang diperoleh dari Bamboo Mountain Power B.V. untuk proyek FSRU (Floating Storage Regasification Unit) Jawa Satu Regas sebesar AS\$19.442.397 dan Mitsui O.S.K Lines Ltd. ("MOL"). Pinjaman ini tanpa jaminan, dengan denominasi Dollar AS, dan dikenakan bunga sebesar 6,08% setiap tahun saat sebelum tanggal penyelesaian proyek dan 8,93% setelah tanggal penyelesaian proyek dan 3% setiap tahun. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada bulan Februari 2047 (Catatan 45).

29. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>31 Mar 2024</u>
Pajak pertambahan nilai	1.808.163
Piutang pajak lainnya	403.669
	<u>2.211.832</u>

b. Utang pajak

Perseroan:

	<u>31 Mar 2024</u>
Pajak pertambahan nilai	-
Pajak impor	1.086.627
Pajak penghasilan - Pasal 21	173.235
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	46.960
Pajak penghasilan - Pasal 23	25.528
	<u>1.332.350</u>

Entitas anak:

Pajak penghasilan - Pasal 26	8.352
Pajak pertambahan nilai	-
Pajak penghasilan - Pasal 21	171.726
Pajak penghasilan jasa perkapalan	97.099
Pajak penghasilan - Pasal 29	189.714
Pajak penghasilan - Pasal 23	56.975
Pajak penghasilan - Pasal 25	-
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	3.579
	<u>527.445</u>
	<u>1.859.795</u>

c. Aset pajak tangguhan, neto

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Pajak tangguhan yang tidak diakui sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan penyisihan penurunan nilai piutang karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

28. LOANS - THIRD PARTY (continued)

Long-term loan from a third party represents loan of GTSI, a subsidiary, which is obtained from Bamboo Mountain Power B.V. related to FSRU (Floating Storage Regasification Unit) Java 1 project amounting to US\$19,442,397 and Mitsui O.S.K Lines Ltd. ("MOL"). The loan is unsecured, denominated in US Dollar and subject to interest at rate of 6.08% per annum before the project completion date and 8.93% after project completion date and 3% per annum. The loan will mature in February 2047 (Note 45).

29. TAXATION

a. Prepaid taxes

	<u>31 Des 2023</u>
	1.760.592
	54.884
	<u>1.815.476</u>

Value added tax
Other tax receivables

b. Taxes payable

	<u>31 Des 2023</u>
	922.095
	223.486
	157.814
	48.291
	24.865
	<u>1.376.551</u>

The Company:
Value added tax
Import tax
Withholding income tax - Article 21
Withholding income tax - Article 4(2)
Withholding income tax - Article 23

Subsidiary:
Withholding income tax - Article 26
Value added tax
Withholding income tax - Article 21
Shipping income tax
Withholding income tax - Article 29
Withholding income tax - Article 23
Withholding income tax - Article 25
Withholding income tax - Article 4(2)

c. Deferred tax assets, net

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. Deferred tax assets relating to tax losses carried forward and allowance for impairment of receivables are unrecognized as realization of these deferred tax assets are presently not assured beyond reasonable doubt.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Hasil pemeriksaan pajak

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perseroan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan Nilai Pabean ("SPKTNP") dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai ("DJBC") yang mencerminkan kurang bayar pajak sebesar Rp24.182.403.000 atau setara dengan AS\$1.739.616 yang berisi pajak impor, PPN, PPh 22 dan denda pajak. Perseroan menerima SPKTNP dan mencatat ke laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan mendapatkan Surat Paksa atas SPKTNP sebesar Rp7.095.232.200 atau setara dengan AS\$427.218 yang terdiri dari pajak impor dan denda pajak.

Perseroan membayarkan kurang bayar sebesar Rp8.069.087.600 atau setara dengan AS\$572.073 pada tanggal 12 Oktober 2020. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Piutang Pajak dalam Rangka Impor kepada Direktur Pemeriksaan dan Penagihan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Perusahaan Masuk Bursa perihal pengalihan piutang pajak PPN dan PPh Pasal 22. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima hasil keputusan pemeriksaan tersebut.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan self-assessment.

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

30. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

	<u>31 Mar 2024</u>
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	52.770.114
Liabilitas kepada Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") merupakan utang Perseroan yang diakui berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU atas Perseroan (Catatan 46b).	

Sesuai dengan keputusan PKPU, utang ke HST akan diselesaikan dengan cara pembayaran pada tahun pertama setelah keputusan PKPU sebesar AS\$10 juta dengan aset dan tunai, sedangkan sisanya akan dibayar sekaligus pada tanggal 3 Maret 2033 atau dengan zero coupon convertible bond yang jatuh tempo pada 3 Maret 2033 yang akan diterbitkan setelah PKPU.

Zero coupon convertible bond akan dikonversi ke saham Perseroan pada saat jatuh tempo berdasarkan harga saham yang tertinggi antara nilai nominal saham dengan harga pasar rata-rata saham Perseroan untuk periode mulai dari tanggal 1 Januari 2033 sampai dengan 3 Maret 2033.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

29. TAXATION (continued)

d. Tax assessment result

On December 27, 2019, the Company received Surat Penetapan Kembali Tarif dan Nilai Pabean ("SPKTNP") from Directorate General of Counsel and Excise ("DGCE") reflecting underpayments of taxes of Rp24,182,403,000 or equivalent to US\$1,739,616 that contains of import taxes, VAT, tax art 22 and tax penalty. The Company accepted the SPKTNP and charged in the current year profit or loss. On March 23, 2020, the Company received Forced Letter ("Surat Paksa") for SPKTNP amounted to Rp7,095,232,200 or equivalent to US\$427,218 that contains of import taxes and tax penalty.

The Company paid the under payment of import taxes amounted to Rp8,069,087,600 or equivalent to US\$572,073 on October 12, 2020. On March 23, 2020 the customs duty issued Surat Pemberitahuan Piutang Pajak dalam Rangka Impor kepada Direktur Pemeriksaan dan Penagihan Direktorat Jendral Pajak (DJP) dan Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Perusahaan Masuk Bursa related to delegation settlement for VAT and tax art 22. Up to this date of the consolidated financial statements, there is no result of the examination which have been communicated to the Company.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self-assessment.

The Group computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

30. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

	<u>31 Des 2023</u>	
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	52.770.114	Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.
Liabilities to Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") represent the Company's payables that are recognized based on the Verdict of The District Court of Jakarta Pusat dated November 26, 2012, in relation to PKPU against the Company (Note 46b).		

In accordance with PKPU's verdict, the payable to HST will be settled by way of payment in the first year after the decision of PKPU amounting to US\$10 million using assets and cash, while the remaining payable will be paid in full on March 3, 2033 or by the zero coupon convertible bonds due on March 3, 2033, which will be issued after PKPU's verdict.

The zero coupon convertible bonds will be converted into the Company's shares at maturity date based on the highest stock price between the nominal value of shares and the average market price of the Company's share during the period from January 1, 2033 to March 3, 2033.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

30. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

Seperti dijelaskan dalam Catatan 49d atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain memerintahkan Perseroan untuk menunda pembayaran kewajiban kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan PKPU tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum berkenaan dengan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan (audit investigasi) atas Perseroan.

Sehubungan dengan keputusan pengadilan tersebut dimana belum dapat dibentuk jadwal pembayaran utang kepada HST, maka Perseroan mencatat provisi senilai yang diputuskan dalam PKPU tanpa mempertimbangkan dampak waktu dari pembayarannya.

Pada tanggal 25 Januari, 2019, Perseroan mendapat pemberitahuan adanya putusan Pengadilan Tinggi Singapura yang menyetujui gugatan Kurator HST. Catatan 46 atas laporan keuangan mengungkapkan posisi Manajemen atas putusan ini.

31. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk dan entitas anak	41.757.805	43.257.230	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk and its subsidiaries
32. (RUGI)/LABA PER SAHAM DASAR			32. BASIC (LOSS)/EARNINGS PER SHARE
	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Laba/(rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	2.156.808	2.961.616	Net profit/(loss) attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	7.010.483.015	6.838.499.445	Weighted average numbers of shares outstanding (shares)
Laba/(rugi) per saham dasar	<u>0,0003</u>	<u>0,0004</u>	Earnings/(loss) per share

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

33. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

30. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES (continued)

As described in Note 49d to the consolidated financial statement, on November 27, 2013, the Company obtained the Letter Regarding Copy of the Verdict on Other Lawsuits which is decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/ Gugatan Lain- Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/ 2012/PN.Niaga.Jkt.Pst with the verdict, among others, ordered the Company to defer payment of payable to HST as stated in the verdict of PKPU dated November 26, 2012 until the Court's verdict is final and binding with respect to the follow-up of the results of the examination (audit investigation) over the Company.

In connection with the above mentioned Court's decision whereby it cannot be determined the payable payment schedules to HST, the Company recorded and presented a provision at the amount as decided in the PKPU without considering the timing impact of the payment.

On January 25, 2019, the Company was notified of the Singapore High Court decision which accepted the lawsuits filed by the curator of HST. Note 46 to the financial statements disclosed Management's position on this lawsuit.

31. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests in net assets (liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk dan entitas anak	41.757.805	43.257.230	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk and its subsidiaries
32. (RUGI)/LABA PER SAHAM DASAR			32. BASIC (LOSS)/EARNINGS PER SHARE
	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Laba/(rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	2.156.808	2.961.616	Net profit/(loss) attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	7.010.483.015	6.838.499.445	Weighted average numbers of shares outstanding (shares)
Laba/(rugi) per saham dasar	<u>0,0003</u>	<u>0,0004</u>	Earnings/(loss) per share

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

33. SHARE CAPITAL

Details of the Company's paid up capital of par value of Rp50 (full amount) per share as at March 31, 2024 and December 31, 2023 based on the records of PT EDI Indonesia, Securities Administration Bureau, are as follows:

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2024 AND FOR
 THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollars, except
 stated otherwise)

33. MODAL SAHAM (lanjutan)

33. SHARE CAPITAL (continued)

Rincian modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the Company's paid up capital of par value of Rp50 (full amount) per share as at March 31, 2024 and December 31, 2023 based on the records of PT EDI Indonesia, Securities Administration Bureau, are as follows: (continued)

Maret 31, 2024

Maret 31, 2024

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Shareholders
<u>Non-manajemen:</u>				
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	45,52%	Non-management: PT Humpuss
PT Menara Cakra Buana	2.331.552.091	116.577.605	32,83%	PT Menara Cakra Buana
Hutomo Mandala Putra S. H. Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	738.692.651 797.855.146	36.934.633 39.892.757	10,40% 11,24%	Hutomo Mandala Putra S. H. Public (each less than 5% owner ship interest)
<u>Manajemen</u>				
Dedi Hidayana	285.800	14.290	0,00%	
	7.101.084.801	355.054.240	100,00%	
Ditambah: Saham treasuri	-	-		Add: Treasury shares
*setara dengan	7.101.084.801	355.054.240 *		Equivalent to*
		AS\$95.964.635		

31 Desember 2023

December 31, 2023

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Shareholders
<u>Non-manajemen:</u>				
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	45,52%	Non-management: PT Humpuss
PT Menara Cakra Buana	2.331.552.091	116.577.605	32,83%	PT Menara Cakra Buana
Hutomo Mandala Putra S. H. Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	738.692.651 797.855.146	36.934.633 39.892.757	10,40% 11,24%	Hutomo Mandala Putra S. H. Public (each less than 5% owner ship interest)
<u>Manajemen</u>				
Dedi Hidayana	285.800	14.290	0,00%	
	7.101.084.801	355.054.241	100,00%	
Ditambah: Saham treasuri	-	-		Add: Treasury shares
*setara dengan	7.101.084.801	355.054.241 *		Equivalent to*
		AS\$95.964.635		

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Perseroan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, entire shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

33. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Perseroan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia. (lanjutan)

a. Saham treasuri

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 24 Agustus 2004, yang diaktakan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 24 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 7% dari saham yang ditempatkan atau 31.500.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih Rp100.000 juta dalam jangka waktu 12 bulan.

Sampai dengan tanggal 23 September 2004, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 31.500.000 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp97.865 juta atau setara dengan AS\$10.707.295. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

Pada tanggal 27 Desember 2004, Perseroan menjual saham treasuri sebanyak 577.500 saham pada harga Rp1.783 juta (setara dengan AS\$191.730). Perbedaan sebesar Rp11 juta (setara dengan AS\$1.194) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dibebankan ke saldo laba.

Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 30.922.500 saham. Setelah perubahan nilai nominal saham (stock split) di tahun 2005 dan 2007, jumlah saham treasuri meningkat menjadi 309.225.000 saham.

Sehubungan dengan Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") (Catatan 35c) yang disetujui melalui RUPSLB pada tanggal 18 Mei 2017, Perseroan melepas saham treasuri sebanyak 7.730.625 saham pada harga Rp4.870 juta (setara dengan AS\$359.989). Perbedaan sebesar Rp1.314 juta (setara dengan AS\$97.129) antara harga pelepasan dengan harga pembelian kembali dibebankan ke tambahan modal disetor. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 301.494.375 saham.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perseroan melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 38.000.000 saham pada harga Rp20.520 juta (setara dengan AS\$1.404.135). Perbedaan sebesar Rp3.040 juta (setara dengan AS\$112.047) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 34). Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 263.494.375 saham.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

33. SHARE CAPITAL (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, entire shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange. (continued)

a. Treasury shares

Based on the result of the Company's EGMS on August 24, 2004, which was notarized by notarial deed No. 32 dated August 24, 2004, of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders approved, among others, the re-purchase of the Company's shares up to a maximum of 7% of total issued shares or 31,500,000 shares with a total purchase cost of approximately Rp100,000 million within a 12 months period.

As of September 23, 2004, the Company repurchased 31,500,000 shares with a total acquisition cost of Rp97,865 million or equivalent to US\$10,707,295. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholders' equity.

On December 27, 2004, the Company reissued 577,500 shares out of the treasury share for a total price of Rp1,783 million (equivalent to US\$191,730). The difference of Rp11 million (equivalent to US\$1,194) between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to retained earnings.

Total outstanding treasury stock after reissued are 30,922,500 shares. After the change in the nominal value of shares (stock split) in 2005 and 2007, the total treasury stock increased to 309,225,000 shares.

In relation to Management Stock Option Plan ("MSOP") and Employee Stock Option Plan ("ESOP") program (Note 35c) as approved by EGMS on May 18, 2017, the Company released 7,730,625 shares out of the treasury share for a total price of Rp4,870 million (equivalent to US\$359,989). The difference of Rp1,314 million (equivalent to US\$97,129) between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to additional paid-in capital. Total outstanding treasury stock after reissued are 301,494,375 shares.

On August 28, 2018, the Company reissued 38,000,000 shares out of the treasury share for a total price of Rp20,520 million (equivalent to US\$1,404,135). The difference of Rp3,040 million (equivalent to US\$112,047) between the cost of such treasury share and the price for such shares was recorded as additional paid-in capital (Note 34). Total outstanding treasury stock after reissued are 263,494,375 shares.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

33. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Saham treasuri (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perseroan melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 110.294.300 saham pada harga Rp40.147 juta (setara dengan AS\$2.556.653). Perbedaan sebesar Rp6.302 juta (setara dengan AS\$1.193.643) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 34). Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 153.200.075 saham.

Sebelumnya, Perusahaan juga melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 44.278.600 saham pada harga Rp13.283 juta (setara dengan AS\$925.169). Perbedaan sebesar Rp303 juta (setara dengan AS\$580.420) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor..

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perseroan melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 108.921.475 saham pada harga Rp46,182 juta (setara dengan AS\$3.032.849). Perbedaan sebesar Rp12.759 (setara dengan AS\$670.768) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 34). Sesuai dengan surat Keterbukaan Informasi No.056/DU/HIT/III/2022 terkait pelepasan saham treasuri, keseluruhan saham treasuri telah dilepas.

b. Kuasi reorganisasi

Grup melakukan kuasi reorganisasi untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan akumulasi rugi sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Kuasi Reorganisasi ("Peraturan Kuasi") menggunakan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015. Kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang telah diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2016 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 dari Firdhonal, S.H., dengan tanggal yang sama.

Eliminasi saldo akumulasi rugi konsolidasian sebesar AS\$95.470.428 dilakukan dengan menggunakan agio saham yang disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor (Catatan 34) yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2015. Kelebihan saldo agio saham setelah eliminasi saldo akumulasi rugi disajikan sebagai sisa agio saham yang termasuk dalam akun tambahan modal disetor di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

33. SHARE CAPITAL (continued)

a. Treasury shares (continued)

On December 28, 2022, the Company reissued 110,294,300 shares out of the treasury share for a total price of Rp40,147 million (equivalent to US\$2,556,653). The difference of Rp6,302 million (equivalent to US\$1,193,643) between the cost of such treasury share and the price for such shares was recorded as additional paid-in capital (Note 34). Total outstanding treasury stocks after reissuance are 153,200,075 shares.

Previously, the Company also reissued 44,278,600 shares out of the treasury share for a total price of Rp13,283 million (equivalent to US\$925,169). The difference of Rp303 million (equivalent to US\$580,420) between the cost of such treasury share and the price for such shares was recorded as additional paid-in capital.

On August 8 2023, the Company sold 108,921,475 treasury shares at a price of IDR 46,182 million (equivalent to US\$3,032,849). The difference of Rp. 12,759 (equivalent to US\$ 670,768) between the repurchase price and the sale price was recorded as additional paid-in capital (Note 34). In accordance with the Information Disclosure letter No.056/DU/HIT/III/2022 regarding the release of treasury shares, all treasury shares have been released.

b. Quasi reorganization

The Group conducted a quasi reorganization in order to restructure its accumulated losses in accordance with the Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK decision No. KEP- 718/BL/2012 dated December 28, 2012 regarding Quasi Reorganization ("Rule of Quasi") using the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015. The quasi reorganization has been approved by the Company's shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on May 26, 2016 and has been notarized by Notarial Deed No. 8 of Firdhonal, S.H., on the same date.

The elimination of accumulated losses of US\$95,470,428 conducted using share premium which is presented as part of additional paid-in capital account (Note 34) recorded by the Group as of December 31, 2015. The excess balance of share premium after elimination of accumulated losses is presented as part of remaining share premium in additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position as part of equity.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

33. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Kuasi reorganisasi (lanjutan)

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 18 Mei 2017, yang diaktakan dengan akta notaris No. 05 tanggal 18 Mei 2017, dari Firdhonal, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain, melepas saham treasury Perseroan sebanyak 7.730.625 lembar melalui Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") masing-masing sebanyak 2.319.139 lembar dan 5.411.486 lembar, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp630/saham.

c. Kompensasi berbasis saham

Ketentuan pelaksanaan program MSOP dan ESOP diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Saham Penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada seluruh karyawan peserta program MSOP dan ESOP yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing karyawan;
- b. Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam program MSOP dan ESOP adalah karyawan yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut: (i) Berstatus karyawan tetap dan masih aktif bekerja dengan peringkat jabatan minimum staff pada saat pelaksanaan, dan (ii) memiliki masa kerja minimum 3 bulan pada saat pelaksanaan;
- c. Saham Penghargaan memiliki periode lock-up selama 12 bulan ke depan;
- d. Selama masa lock-up period, bila mana pegawai mengundurkan diri, diberhentikan atau terlibat perkara kriminal, maka karyawan akan kehilangan hak atas Saham Penghargaan; dan
- e. Peserta program MSOP dan ESOP tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan. Biaya atas saham penghargaan dan pajak penghasilan terkait akan menjadi beban Perseroan.

Beban sehubungan dengan perolehan saham program MSOP dan ESOP dan pajak penghasilan terkait, telah dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing senilai dengan AS\$359.988 dan AS\$82.162.

d. Penyisihan saldo laba

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Sampai dengan 31 Maret 2024, Perseroan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS\$100.000.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

33. SHARE CAPITAL (continued)

b. Quasi reorganization (continued)

Based on the result of the Company's EGMS on May 18, 2017, which was notarized by notarial deed No. 05 dated May 18, 2017 of Firdhonal, S.H., the shareholders approved, among others, to release treasury shares of the Company totaling 7,730,625 shares through the Management Stock Option Plan ("MSOP") and Employee Stock Option Plan ("ESOP") with 2,319,139 shares and 5,411,486 shares, respectively with exercise price amounted to Rp630/shares.

c. Stock-based compensation

The requirements of the MSOP and ESOP program, among others, as follows:

- a. Shares award granted by the Company for free to all employees of MSOP and ESOP program participants who meets the requirements on behalf of their respective employees;
- b. Employees who are eligible to participate in MSOP and ESOP program are employee who meets requirements as follows: (i) Has a permanent employee status and is still actively working with minimum level as staff at the time of execution and (ii) have the minimum work period of 3 months at the time of execution;
- c. Shares Award have a lock-up period of 12 months forward;
- d. During the lock-up period, when the employee resign, terminated or involved in criminality case, then the employee will lose the rights to the Share Award; and
- e. Participants of MSOP and ESOP program are not charged on the cost of ownership of Shares Award. Such cost and related income tax will be borne by the Company.

Costs in respect to shares of MSOP and ESOP program and its related income tax, were charged to general and administrative expenses amounted to US\$359,988 and US\$82,162, respectively.

d. Appropriation of retained earnings

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital.

Until March 31, 2024, the Company has provided general reserve of US\$100,000.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

34. TAMBAHAN MODAL DISETOR

34. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham Perseroan	2.398.148	2.398.148	Share premium related to the Company's initial public offering
Agio saham sehubungan dividen saham	5.372.788	5.372.788	Share premium related to stock dividend
Agio saham sehubungan konversi utang ke saham	130.078.587	130.078.587	Share premium related to debt to equity conversion
Agio saham sehubungan program opsi saham manajemen dan program opsi saham karyawan	97.129	97.129	Share premium related to management stock option plan and employee stock option plan
Penjualan saham treasury (Catatan 33a)	(2.333.098)	(2.333.098)	The sale of treasury shares (Note 33a)
	<u>135.613.554</u>	<u>135.613.554</u>	
Eliminasi ke akumulasi rugi dalam rangka kuasi reorganisasi	(95.470.428)	(95.470.428)	Elimination of accumulated losses in the quasi reorganization
Agio saham	<u>40.143.126</u>	<u>40.143.126</u>	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar (Catatan 35)	(72.556.671)	(72.556.671)	Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control (Note 35)
	<u>(32.413.545)</u>	<u>(32.413.545)</u>	

35. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

35. DIFFERENCE IN THE VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Pada tanggal 30 Juni 2000, SDI, entitas anak, mengambil alih 44% saham CSI, entitas anak, yang sebelumnya dimiliki Humpuss Inc. melalui perjanjian novasi dengan HST dengan harga pengalihan sebesar AS\$99.592.020. Nilai buku aset neto CSI pada saat akuisisi adalah sebesar AS\$27.035.349. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$72.556.671 (Catatan 34).

On June 30, 2000, SDI, a subsidiary, acquired 44% of the shares in CSI, a subsidiary, which were previously owned by Humpuss Inc. under a novation agreement with HST with a transfer price of US\$99,592,020. The book value of CSI's net assets at acquisition date amounted to US\$27,035,349. This transaction resulted in a difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US\$72,556,671 (Note 34).

36. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

36. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali	(128.803)	(128.803)	PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Changes in ownership interest of non-controlling interest
PT GTS Internasional Tbk ("GTSI") Penawaran saham Perdana GTSI (Catatan 2)	7.968.669	7.968.669	PT GTS Internasional Tbk ("GTSI") Initial public offering of GTSI (Note 2)
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk ("HUMI") Penawaran saham perdana HUMI	(2.335.022)	(2.335.022)	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk ("HUMI") Initial public offering of HUMI
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali (Catatan 2)	381.030	381.030	PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Changes in ownership interest of non-controlling interest (Note 2)
	<u>5.885.874</u>	<u>5.885.874</u>	

37. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi pada entitas asosiasi tertentu yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah menjadi Dolar AS, mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian, dan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perseroan efektif mulai 1 Januari 2013 dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Rekonsiliasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut:

	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Differences in foreign currency translation of the financial statements</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Total/ Total/	
Saldo 31 Desember 2022	(39.074.455)	1.937.401	(37.137.054)	Balance December 31, 2022
Penghasilan				<i>Other</i>
komprehensif lain	578.589	(333.013)	245.576	<i>comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2023	(38.495.866)	1.604.388	(36.891.478)	Balance December 31, 2023
Penghasilan				<i>Other</i>
komprehensif lain	(1.499.428)	39.553	(1.459.875)	<i>comprehensive income</i>
Saldo 31 Maret 2024	(39.995.294)	1.643.941	(38.351.353)	Balance March 31, 2024

37. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents foreign exchange differences resulting from the translation of investment in certain associated companies, whose presentation currency is Rupiah into US Dollar, the presentation currency of the consolidated financial statements, and foreign exchange differences resulting from translation of consolidated financial statements in respect of the change of the Company's functional currency effectively from January 1, 2013, and remeasurement of defined benefit plan.

The reconciliation of the foreign currency translation adjustments, remeasurement of defined benefit plan and cashflow hedge are as follows:

38. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi

Sifat Hubungan/ *Relationship*
 Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap
 Perseroan/ *Entity with significant influence over the Company*

Entitas asosiasi/ *Associate entity*

Lain-lain/ *Others*

Pihak-pihak berelasi/
 Related parties

- PT Humpuss

- PT Jawa Satu Regas

- PT Humpuss Trading

- PT Wisma Purnayudha Putra

- Koperasi Karyawan Bhakti

38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

Transactions with related parties are entered under normal terms and conditions agreed by each parties.

Nature of transactions and relationships with related parties

Transaksi/ *Transactions*
 Jasa transportasi kimia/ *Chemicals cargo transportation*

Pinjaman dan pendapatan bunga/ *Loan and interest income*

Pembelian bunker kapal oleh Grup/ *Purchase of ship bunker by the Group*

Biaya sewa kantor/ *Office rental cost*

Biaya operasional/ *Operational cost*

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

38. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Significant transactions with related parties

	31 Mar 2024	31 Mar 2023	
Pendapatan usaha (Catatan 40)			Revenue (Note 40)
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan:			<u>Entity with significant influence over the Company:</u>
PT Humpuss	3.604.467	3.991.143	PT Humpuss
	<u>3.604.467</u>	<u>3.991.143</u>	
Sebagai persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	<u>12,17%</u>	<u>15,18%</u>	As percentage of total consolidated revenue
	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Mar 2023</u>	
Beban umum dan administrasi Pihak berelasi lainnya:			General and administrative Associated entity:
PT Wisma Purnayudha Putra	-	-	PT Wisma Purnayudha Putra
Sebagai persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	-	-	As percentage of total consolidated revenue
	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Mar 2023</u>	
Saldo dengan pihak-pihak berelasi			Balance with related parties
	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
Piutang usaha (Catatan 7)			Trade receivables (Note 7)
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan:			<u>Entity with significant influence over the Company:</u>
PT Humpuss	2.271.066	5.614.574	PT Humpuss
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>0,82%</u>	<u>2,07%</u>	As percentage of total consolidated assets
	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
Piutang lain-lain			Other receivables
Entitas asosiasi:			<u>Associated entity:</u>
PT Jawa Satu Regas	4.225.015	3.989.402	PT Jawa Satu Regas
Koperasi Karyawan Bhakti	-	-	Koperasi Karyawan Bhakti
	<u>4.225.015</u>	<u>3.989.402</u>	
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>1,53%</u>	<u>1,47%</u>	As percentage of total consolidated assets
	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
Utang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 22)			Due to related parties (Note 22)
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan:			<u>Entity with significant influence over the Company:</u>
PT Humpuss	507.156	486.932	PT Humpuss
Pihak berelasi lainnya:			<u>Associated entity:</u>
PT Humpuss Trading	-	4.762.606	PT Humpuss Trading
Koperasi Karyawan Bhakti	-	26.880	Koperasi Karyawan Bhakti
	<u>507.156</u>	<u>5.276.418</u>	
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>0,30%</u>	<u>3,22%</u>	As percentage of total consolidated liabilities
	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
Pinjaman kepada pihak berelasi			Loan to a related party
Entitas asosiasi:			<u>Associated entity:</u>
PT Jawa Satu Regas	9.722.000	9.722.000	PT Jawa Satu Regas
Sebagai persentase terhadap total Aset konsolidasian	<u>5,73%</u>	<u>6,75%</u>	As percentage of total consolidated asset

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

38. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Significant transactions with related parties (continued)

Pinjaman kepada pihak berelasi merupakan pinjaman dari PKR, anak perusahaan, kepada PT Jawa Satu Regas, perusahaan asosiasi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,3% per tahun sampai tanggal operasi komersial dari konstruksi FSRU, dan bunga sebesar 8% per tahun setelah itu. Pinjaman akan dibayar kembali dengan angsuran bulanan mulai Mei 2022 dan akan jatuh tempo pada Oktober 2039. (Catatan 45)

Loan to a related party represents loan from PKR, a subsidiary, to PT Jawa Satu Regas, an associate entity. This loan has interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in October 2039. (Note 45)

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

	31 Mar 2024	31 Des 2023	
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek (Mar 2024: Rp 921 juta; Des 2023: Rp 5.299 juta)	58.111	343.777	Short-term employee benefits (Mar 2024: Rp 921 million; Des 2023: Rp 5.299 million)
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek (Mar 2024: Rp 312 juta; Des 2023: Rp 2.063 juta)	19.698	133.846	Short-term employee benefits (Mar 2024: Rp 312 million; Des 2023: Rp 2.063 million)
	<u>77.809</u>	<u>477.623</u>	
Sebagai persentase terhadap total total beban umum dan administrasi konsolidasi	<u>4,64%</u>	<u>3,18%</u>	As percentage of total consolidated general and administrative expenses

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar	
31 Maret 2024			<u>March 31, 2024</u>
Aset			Assets
Kas dan setara kas	Rp(*) 703.173	44.355.838	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*) 11.173	704.789	Restricted funds
Piutang usaha, neto:	-		Trade receivables, net:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 314.982	19.868.891	third parties –
- pihak berelasi	Rp(*) 36.003	2.271.066	related parties –
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*) 95.999	6.055.572	Other current financial assets
Total aset	<u>Rp(*) 1.161.330</u>	<u>73.256.156</u>	Total assets
Utang			Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	Rp(*) 271.687	17.137.917	Trade payables - third parties
	SGD 81.132	60.214	
	JPY 84.119.996	554.534	
	EUR 13.544	14.661	

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</u>	<u>Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar</u>	
31 Maret 2024			<u>March 31, 2024</u>
Utang dividen	Rp(*) -	-	Dividends payable
Utang lain-lain	Rp(*) 582	36.721	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*) 232.250	14.650.206	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	Rp(*) 8.040	507.156	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp(*) 1.197	75.524	Short-term employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*) 1.354	85.408	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa	Rp(*) 26.303	1.659.209	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*) 57.813	3.646.839	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*) 375.515	23.687.294	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*) 974.742	61.486.274	Total liabilities
	SG\$ 81.132	60.214	
	JPY 84.119.996	554.534	
	EUR 13.544	14.661	
31 Desember 2023			<u>December 31, 2023</u>
Aset			Assets
Kas dan setara kas	Rp(*) 593.402	38.492.581	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*) 20.594	1.335.908	Restricted funds
Piutang usaha, neto:			Trade receivables, net:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 228.039	14.792.380	third parties –
- pihak berelasi	Rp(*) 86.554	5.614.574	related parties –
Piutang dari pihak berelasi lainnya	Rp(*) 61.501	3.989.402	Due from related parties, net
Piutang lainnya	Rp(*) 167.264	10.850.045	Other receivables
Total aset	Rp(*) 1.157.355	75.074.890	Total assets
Utang			Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	Rp(*) 200.263	12.990.598	Trade payables - third parties
	SGD 59.938	45.535	
	JPY 72.027.063	511.829	
	EUR 18.939	21.056	
Utang dividen	Rp(*) -	-	Dividends payable
Utang lain-lain	Rp(*) 567	36.778	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*) 172.731	11.204.689	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	Rp(*) 81.341	5.276.418	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp(*) 861	55.866	Short-term employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*) 7.632	495.061	Consumer lease liabilities
Liabilitas sewa	Rp(*) 131.917	8.557.139	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*) 60.132	3.900.599	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*) 322.153	20.897.320	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*) 977.597	63.414.468	Total liabilities
	SG\$ 59.937	45.535	
	JPY 72.027.012	511.829	
	EUR 18.938	21.056	

* Dalam jutaan Rupiah

* In millions of Rupiah

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

41. BEBAN POKOK PENDAPATAN

41. COST OF REVENUE

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Mar 2023</u>	
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 13)	3.360.154	4.140.953	Depreciation expense of fixed assets (Note 13)
Biaya sewa kapal	5.482.497	2.531.051	Vessel lease charges
Biaya persediaan kapal	7.395.343	3.997.447	Vessel supplies expense
Biaya penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	915.940	2.660.238	Depreciation of right of use (Note 14)
Biaya anak buah kapal	2.689.348	2.380.247	Crew expense
Biaya pelabuhan	1.226.499	492.851	Port charges
Biaya reklamasi	33.639	-	Reclamation expense
Biaya asuransi kapal	458.169	404.959	Vessel insurance costs
Perbaikan dan perawatan	807.564	760.089	Repairs and maintenance
Sertifikat dan Inspeksi	220.711	137.181	Certification and inspection
Komunikasi	74.268	51.965	Communication
Lain-lain	951.974	466.171	Others
Total beban pokok pendapatan	<u>23.616.106</u>	<u>18.023.152</u>	Total cost of revenue

42. UMUM DAN ADMINISTRASI

42. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Mar 2023</u>	
Beban tenaga kerja	1.676.485	1.323.930	Employee costs
Beban kantor	283.010	251.698	Office expenses
Jasa profesional	425.462	579.612	Professional fees
Biaya penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	187.812	104.245	Depreciation of right of use (Note 14)
Jasa pengadaan staf	-	17.237	Staff provision fees
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 13)	78.542	167.053	Depreciation expense of fixed assets (Note 13)
Perjalanan dinas	171.533	75.560	Business travel
Beban Kendaraan	28.498	-	Car Expenses
Biaya Penjualan	211.131	-	Selling Expense
Lain-lain	459.985	361.255	Others
	<u>3.522.458</u>	<u>2.880.590</u>	

43. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

43. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

a. Pendapatan operasi lainnya

a. Other operating income

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 pendapatan operasi lainnya sejumlah AS\$279.871 and AS\$291.131 terdiri dari keuntungan dari penjualan aset tetap, klaim asuransi, dan pendapatan keagenan.

As of March 31, 2024 and 2023, the other operating income amounted US\$279,871 and US\$291,131 consisted of gain on sale of fixed assets, insurance claim, and agency income.

b. Beban operasi lainnya

b. Other operating expenses

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Mar 2023</u>	
Pajak dan denda	83.837	228.813	Taxes and penalties
Rugi selisih kurs, neto	-	-	Foreign exchange losses, net
Rugi penurunan nilai kapal	-	44	Loss on impairment of vessel
Laba selisih kurs, neto	-	-	Foreign exchange gain, net
Lain-lain	-	-	Others
	<u>83.837</u>	<u>228.857</u>	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

44. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, pendapatan keuangan sejumlah AS\$390.741 and AS\$343.073 terutama merupakan bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi.

b. Biaya keuangan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, biaya keuangan sejumlah AS\$1.025.775 and AS\$1.089.194 terutama merupakan bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi.

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut:

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai "Penjual", dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai "Pembeli", menandatangani Sale and Purchase Agreement (SPA) dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Pada tanggal 2 Maret 2020, SRGS, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. untuk menyewa kapal FSRU Hua Xiang 8 selama 2 tahun mulai tanggal 27 Juni 2020, yang kemudian diubah sampai dengan 30 Juni 2024. FSRU kapal digunakan untuk memenuhi LOMA dengan PLNGG sampai Perusahaan memiliki FSRU sendiri. Pada 27 Juni 2024, SRGS mengalihkan perjanjian sewa kepada manajemen baru SRGS.

46. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan dan entitas anak tertentu menghadapi berbagai kasus hukum dengan eksposur tuntutan signifikan yang diajukan oleh berbagai pihak. Latar belakang dan perkembangan kasus-kasus hukum tersebut sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 sebagai berikut:

a. Gugatan hukum di Pengadilan Tinggi Singapura

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Likuidator Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") mengajukan gugatan di Pengadilan Tinggi Singapura terhadap Perseroan. Dalam laporan klaim yang diajukan, Likuidator mengklaim dan meminta pembayaran kembali dari Perseroan sehubungan dengan pinjaman antar perusahaan sebesar AS\$72.608.916. Likuidator juga meminta pembayaran kembali dari PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan, sehubungan dengan pinjaman antar perusahaan sebesar AS\$39.542.815 dan klaim terkait dengan transaksi restrukturisasi dan pembelian kapal berjumlah AS\$58.179.185. Jumlah klaim ini diambil dari laporan keuangan HST yang tidak diaudit pada tanggal 31 Desember 2009.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

44. FINANCE INCOME AND COST

a. Finance income

As of March 31, 2024 and March 31, 2023, finance income amounted US\$390,741 and US\$343,073 finance income mainly represents interest income from loan to a related party.

b. Finance costs

As of March 31, 2024 and 2023, finance costs amounted US\$1,025,775 and US\$1,089,194 finance income mainly represents interest income from loan to a related party.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows:

On June 27, 2023, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of SRGS, a subsidiary, collectively referred to as the "Sellers", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties, together referred to as the "Buyers", signed Sale and Purchase Agreement (SPA) under the following terms:

On March 2, 2020, SRGS, a subsidiary, entered into lease agreement with Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. to rent FSRU vessels of Hua Xiang 8 for 2 years start from June 27, 2020, which subsequently amended until June 30, 2024. The FSRU vessels is used to fulfill LOMA with PLNGG until the Company has its own FSRU. On June 27, 2024, SRGS transferred the lease agreement to the new SRGS management.

46. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES

The Company and certain subsidiaries had various legal cases with significant exposures filed against them by several parties. The background and the progress of such legal cases up to March 31, 2024, are as follows:

a. Lawsuit in Singapore High Court

On August 18, 2014, the Liquidator of Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") filed a lawsuit in the Singapore High Court against the Company. In statement of claim filed, the Liquidator claimed and seek repayment from the Company in relation to intercompany loans amounted to US\$72,608,916. The Liquidator also seek repayment from PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), which is a wholly owned subsidiary of the Company, in relation to intercompany loans amounted to US\$39,542,815 and claims related to restructuring transactions and purchase of vessels amounted to US\$58,179,185. These number of claims was taken from unaudited financial statement of HST as of December 31, 2009.

46. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

a. Gugatan hukum di Pengadilan Tinggi Singapura (lanjutan)

Berdasarkan hasil putusan yang terdaftar tanggal 5 Juli 2019, Pengadilan Tinggi Singapura mengabulkan semua klaim likuidator HST. Melalui keputusannya, Pengadilan Tinggi Singapura memerintahkan Perseroan dan HTK untuk membayar semua klaim dari likuidator HST sejumlah AS\$170 juta ditambah pre-judgment interest mulai dari 18 Agustus 2014 hingga 26 Juni 2019 pada tingkat 5,33% per tahun untuk Perseroan dan 0,5% untuk HTK, serta post-judgment interest sebesar 5,33% untuk Perseroan dan HTK. Perseroan dan HTK juga wajib membayar biaya pengadilan kepada HST masing-masing sebesar AS\$200.000 dan AS\$137.608.

Perseroan tidak mengambil tindakan hukum lebih lanjut terhadap keputusan Pengadilan Tinggi Singapura tersebut karena Perseroan berpendapat bahwa penyelesaian tuntutan dan tuntutan terhadap Perusahaan harus dilakukan sesuai dengan putusan dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) tanggal 26 November 2012.

Pada bulan Maret 2020, dua pemegang saham HIT mengajukan gugatan terhadap Perseroan di PN Jakarta Selatan untuk memerintahkan Perseroan yang antara lain untuk tidak melaksanakan putusan Pengadilan Tinggi Singapura secara sukarela dan tunduk pada putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU Perseroan. Gugatan ini dimediasi dan kedua belah pihak telah menandatangani perjanjian perdamaian yang pada intinya menyatakan setuju untuk tidak menerapkan putusan Pengadilan Tinggi Singapura dan tunduk kepada seluruh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU Perseroan. Pada tanggal 5 Mei 2020, PN Jakarta Selatan menerbitkan putusan untuk menghukum Perseroan dan penggugat untuk menaati dan melaksanakan perjanjian perdamaian tersebut.

Sehubungan dengan keputusan-keputusan pengadilan ini, Perseroan telah memperoleh opini hukum dari Penasehat Hukum Perseroan yang intinya menyatakan bahwa berdasarkan prinsip kedaulatan wilayah dan kedaulatan yudisial yang dianut oleh Indonesia, putusan pengadilan asing tidak dapat diakui dan dilaksanakan di Indonesia tanpa kesepakatan atau perjanjian internasional yang mendasarinya. Indonesia tidak menjadi anggota atau meratifikasi Convention of Recognition and Enforcement of Foreign Judgment. Sehingga keputusan Pengadilan Tinggi Singapura tidak dapat dilaksanakan terhadap Perseroan karena keputusan tersebut tidak diakui di Indonesia. Selanjutnya, Perseroan juga diwajibkan untuk mematuhi putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan putusan PKPU.

46. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

a. Lawsuit in Singapore High Court (continued)

Based on result of decision filed on July 5, 2019, the Singapore High Court granted all HST liquidator claims. Through its decision, Singapore High Court ordered the Company and HTK to pay all claims from HST liquidator totaling US\$170 million plus pre-judgment interest starting from August 18, 2014 until June 26, 2019 at the rate of 5.33% p.a for the Company and 0.5% for HTK, and post-judgment interest at the rate of 5.33% for the Company and HTK. The Company and HTK are also obligated to pay the court cost to HST amounted to US\$200,000 and US\$137,608, respectively.

The Company does not take further counter legal proceeding against the decision of the Singapore High Court as the Company is of the opinion that any settlement of claims and charges against the Company must be conducted in accordance with the Debt Payment Liability Suspension (PKPU) decision dated November 26, 2012.

In March 2020, two of HIT shareholders submitted a lawsuit against the Company in the PN Jakarta Selatan to order the Company, among others, not to fulfill the Singapore High Court's voluntarily and adhere to decision of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dated November 26, 2012 related to the Company PKPU. This lawsuit was the mediated and both parties have signed a peace agreement which agreed not to implement the decision of the Singapore High Court adhere to decision of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dated November 26, 2012 related to the Company PKPU. On May 5, 2020, the PN Jakarta Selatan issued a decision to order the Company and the plaintiff to adhere and implement the peace agreement.

In connection with these Court decisions, the Company has obtained a legal opinion from its Legal counsel that in substance states that based on the principle of territorial sovereignty and judicial sovereignty held by Indonesia, foreign court decisions cannot be recognized and implemented in Indonesia without international agreements or agreements underlying. Indonesia is not a member of or ratified the Convention of Recognition and Enforcement of Foreign Judgment. Therefore, the verdict of the Singapore High Court is not enforceable against the Company as this verdict is not recognized in Indonesia. Further, the Company must comply with the verdict of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat on November 26, 2012 regarding PKPU verdict.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

46. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan

Proses PKPU

Pada tanggal 26 September 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), pihak ketiga, mengajukan permohonan PKPU ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga") terhadap Perseroan sehubungan dengan tunggakan tagihan sebesar Rp1.753 juta berkaitan dengan proses docking kapal Batang Anai dan kapal Griya Bali.

Pada tanggal 12 Oktober 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan PKPU yang diajukan oleh JSP, antara lain: i) mengabulkan permohonan JSP untuk seluruhnya, ii) menyatakan Perseroan dalam keadaan PKPU, iii) menunjukan Hakim pengawas dan iv) menunjukan Kurator dan Pengurus PKPU. Dengan dikeluarkannya keputusan tersebut, maka seluruh pengurusan Perseroan dibawah kewenangan pengurus PKPU.

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Hakim Pengawas Pengadilan Niaga menetapkan, diantaranya bahwa: i) memerintahkan Pengurus PKPU untuk mengumumkan putusan PKPU sementara, ii) menetapkan rapat pertama kreditur Perseroan tanggal 19 Oktober 2012, iii) menetapkan batas akhir pengajuan tagihan kreditur Perseroan tanggal 29 Oktober 2012, iv) menetapkan batas verifikasi utang pajak Perseroan tanggal 2 November 2012, v) menetapkan rapat kreditur Perseroan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian pada 9 November 2012 dan vi) menetapkan tanggal sidang pengesahan atau homologasi rencana perdamaian yang diajukan Perseroan pada tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 19 Oktober 2012, rapat pertama kreditur Perseroan dilakukan tujuan, antara lain untuk menerangkan latar belakang PKPU dan mekanisme proses PKPU beserta seluruh akibat hukumnya kepada kreditur Perseroan.

Pada tanggal 9 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian. Dalam rapat tersebut diketahui bahwa: i) Kreditur Hanjin mengajukan tagihan kepada Pengurus PKPU, namun tagihannya ditolak karena tagihan tersebut masih dalam sengketa hukum dan ii) Kreditur Empire, Parbulk, GO dan HST tidak turut serta dalam proses PKPU dan tidak mendaftarkan tagihannya kepada Pengurus PKPU.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

46. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

b. Debt Payment Liability Suspension ("PKPU") against the Company

PKPU Process

On September 26, 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), a third party, filed an application of PKPU to the Commercial Court in the District Court of Central Jakarta ("Pengadilan Niaga") against the Company in connection with the outstanding bills totaling Rp1,753 million relating to docking process of Batang Anai vessel and Griya Bali vessel.

On October 12, 2012, Pengadilan Niaga issued a verdict on application of PKPU filed by JSP, among others: i) grant the entire JSP's application, ii) state the Company is in PKPU process, iii) the appointment of Supervisory Judge and iv) the appointment of the Curator and Administrator of PKPU. Due to such decision, then the Company's management was under the authority of Administrator of PKPU.

On October 15, 2012, the Supervisory Judge of Pengadilan Niaga determines, among others: i) instruct Administrator of PKPU to announce temporary verdict of PKPU, ii) set the first meeting of the Company's creditors on October 19, 2012, iii) set a deadline for billings filed by the Company's creditors on October 29, 2012, iv) set a deadline for the verification of the Company's taxes payable on November 2, 2012, v) set the Company's creditors meeting with agendas to verify the receivables and discussion on composition plan on November 9, 2012 and vi) set a trial date for homologation on the Company's composition plan on November 26, 2012.

On October 19, 2012, the first meeting of the Company's creditors was held for the purpose, among others, to explain PKPU's process background and the PKPU process mechanism and its legal consequences to the Company's creditors.

On November 9, 2012, the meeting of the creditors has been held with agenda to verify receivables and discussion of composition plan. In the meeting, it was noted that: i) Creditor Hanjin filed bills to Administrator of PKPU, however, such bills were rejected due to such bills being in legal disputes and ii) Creditors Empire, Parbulk, GO and HST did not participate in PKPU's process and did not registered any bills to Administrator of PKPU.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

46. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pemungutan suara (voting) atas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan. Rapat ini dihadiri oleh 1 kreditur separatis yang merupakan 100% dari kreditur separatis yang haknya diakui dan 49 kreditur konkuren yang merupakan 89,1% dari total kreditur konkuren yang haknya diakui. Hasil pemungutan suara adalah diberikannya persetujuan dari 1 kreditur dan diberikannya persetujuan dari 48 kreditur konkuren yang mewakili 98,9% dari total kreditur konkuren. Dari hasil pemungutan suara tersebut, jumlah yang menyetujui proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan telah memenuhi kuorum sesuai peraturan perundang-undangan.

Pengurus PKPU kemudian menyampaikan laporan kepada Hakim Pengawas dan memohon untuk pengesahan (homologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan pada persidangan berikutnya yang telah ditetapkan tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 26 November 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan antara lain: i) mengesahkan (menghomologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan kepada krediturnya dan ii) menghukum Perseroan dan krediturnya untuk mentaati putusan ini.

Dengan telah disahkannya proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan oleh Pengadilan Niaga, maka proses PKPU telah berakhir.

- c. Permohonan Pemeriksaan Perseroan

Pada tanggal 3 Juli 2013, Komite Audit Perseroan mengajukan permohonan pemeriksaan Perseroan (yang kemudian diubah dengan perubahan permohonan pemeriksaan Perseroan tertanggal 9 September 2013) kepada PN Jaksel untuk melakukan pemeriksaan khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perseroan dengan HST (intercompany loan) yang dilakukan oleh direksi Perseroan pada periode tahun 2007-2008.

Pada tanggal 12 September 2013, Majelis Hakim PN Jaksel menetapkan dan menyatakan bahwa Perseroan dalam status terperiksa, memerintahkan direksi dan karyawan Perseroan untuk menyediakan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam rangka pemeriksaan, menetapkan dan mengangkat:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

46. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

- b. Debt Payment Liability Suspension ("PKPU") against the Company (continued)

PKPU Process (continued)

On November 23, 2012, the meeting of the creditors has been held with voting agenda on the Company's composition plan. This meeting was attended by 1 separation creditor which is representing 100% of creditors whose rights are recognized and 49 concurrent creditors which is representing 89.1% of the total concurrent creditors whose rights are recognized. The results of the voting were approval granted by the separation creditor and 48 concurrent creditors representing 98.9% of total concurrent creditors. On the voting results, total voter numbers that approved the Company's composition plan has met the quorum in accordance with laws and regulations.

Then, Administrator of PKPU submitted a report to the Supervisory Judge and plead for approval (homologation) on the Company's proposed composition plan on next trial which is set on November 26, 2012.

On November 26, 2012, Pengadilan Niaga issued verdict, among others: i) approve (homologize) the Company's proposed composition plan to the creditors and ii) penalize the Company and its creditors to adhere to the verdict.

Following to approval of the Company's composition plan by Pengadilan Niaga, then the Company's PKPU process has ended.

- c. Examination application on the Company

On July 3, 2013, the Audit Committee of the Company applied for the examination on the Company (as amended by change in the examination application on the Company dated September 9, 2013) to the PN Jaksel on the Company to conduct an audit especially for procurement transactions, lease and sell of the vessels, the liquidation of the Company's subsidiary i.e. HST, as well as intercompany payable-receivable transactions between the Company and HST (intercompany loan) made by the directors of the Company in the period of 2007- 2008.

On September 12, 2013, the Panel of Judges of PN Jaksel establish and declare that the Company is in the status of the examinee, ordered the directors and employees of the Company to provide all the data and information required for the examination, establish and appoint:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

46. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

c. Permohonan Pemeriksaan Perseroan (lanjutan)

W. E. Daniel
Mochamad Abadan
Markus Kumesan

Untuk melakukan pemeriksaan terhadap Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perseroan dengan HST (intercompany loan). PN Jaksel menetapkan jangka waktu pemeriksaan paling lambat 90 hari sejak tanggal penetapan.

Pada tanggal 27 Februari 2014, Komite Audit Perseroan telah menerima laporan hasil pemeriksaan Perseroan dari PN Jaksel. Perseroan telah melaporkan hasil Pemeriksaan Perseroan kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS tanggal 23 Juli 2014.

Sebagai tindak lanjut atas hasil Pemeriksaan Perseroan, pada tanggal 19 Desember 2016 Direktur Utama Perseroan bertindak untuk dan atas nama Perseroan telah menyampaikan laporan kepada Bareskrim Mabes Polri Nomor TBL/1898/XII/2016/Bareskrim sehubungan dengan adanya dugaan tindak pidana Penggelapan dalam Jabatan atau Penipuan.

Pada 30 Agustus 2019, Bareskrim Mabes Polri mengeluarkan pemberitahuan tentang perkembangan investigasi kasus bahwa investigasi dihentikan karena kurangnya bukti.

Manajemen Perseroan berkeyakinan penghentian proses di Bareskrim tidak akan segera menghentikan investigasi audit. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk melanjutkan investigasi audit sebagaimana diamanatkan oleh pemegang saham Perseroan.

d. Gugatan Lain-lain terhadap Perseroan

Sehubungan dengan dikeluarkannya penetapan PN Jaksel yang menetapkan dan menyatakan Perseroan dalam status terperiksa, khususnya untuk transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi hutang piutang antara Perseroan dengan HST (intercompany loan), maka pada tanggal 16 Oktober 2013, PT Graha Dana Abadi dan PT Samudera Jaya Sakti mengajukan gugatan lain-lain terhadap Perseroan di Pengadilan Niaga dengan tuntutan agar Pengadilan Niaga memerintahkan Perseroan untuk menunda melakukan kewajibannya terhadap HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN. Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

46. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

c. Examination application on the Company (continued)

to conduct an examination of the Company for the financial year ended December 31, 2007 to December 31, 2012, particularly for procurement transactions, lease and sell the vessel, the liquidation of a subsidiary of the Company, HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (intercompany loan). PN Jaksel set the examination period no later than 90 days from the date of the decision.

On February 27, 2014, the Company's Audit Committee received examination results report on the Company from PN Jaksel. On July 23, 2014, the Company has reported the result of examination on the Company to the Company's shareholder in the GMS.

To follow up the result of the audit investigation, on December 19, 2016, President Director of the Company, act for and on behalf of the Company, had submitted report to the Criminal Department of Indonesian Police Headquarter ("Bareskrim Mabes Polri") with report number TBL/1898/XII/2016/Bareskrim regarding alleged criminal act of Embezzlement by an authorized personnel or Fraud.

On August 30, 2019, Bareskrim Mabes Polri issued a notification of the progress of the case investigation which notify that the investigation was terminated due to insufficient evidence.

The Company's management believes the termination of process in Bareskrim will not immediately stop the audit investigation. As of the completion date of these consolidated financial statements, the Company is still coordinating with relevant parties to continue the audit investigation as mandated by the Company's shareholders.

d. Other Lawsuit filed against the Company

In connection with the issuance of the determination of the PN Jaksel that define and declare the Company in the examinee status, particularly for procurement transactions, lease and sell the ships, the liquidation of a subsidiary of the Company, namely the HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (the intercompany loan), then on October 16, 2013, PT Graha Dana Abadi and PT Samudera Jaya Sakti filed other suit against the Company in the Pengadilan Niaga to demand that the Pengadilan Niaga Court ordered the Company to suspend its obligations to HST as stated in verdict of Peace Endorsement (Homologation) of the Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012.

46. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

d. Gugatan Lain-lain terhadap Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No.15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga Jkt.Pst jo.No.40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya; dan
2. Memerintahkan Tergugat (Perseroan) untuk menunda pembayaran kewajibannya kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN. Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (inkracht van gewijsde) berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat, sehingga Perseroan belum melanjutkan proses penyelesaian utangnya ke HST.

e. Kasus hukum dengan Parbulk II AS

Pada tanggal 11 Desember 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), entitas anak Humpuss Sea Transportation ("HST"), menandatangani perjanjian Bareboat Charter ("BBC"), Perjanjian Sewa Kapal Kosong, dengan Parbulk II AS ("Parbulk"), pihak ketiga, dimana Parbulk setuju untuk menyewakan kapal MV Mahakam kepada HML dengan tarif sewa A\$38.500 per hari untuk jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penerimaan kapal, yaitu tanggal 14 Desember 2007. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perseroan melalui Letter of Undertaking tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan Letter of Undertaking yang diterbitkan Perseroan kepada Parbulk tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 11 Mei 2011, PN Jaksel mengeluarkan keputusan No.1485/Pdt.G/2009/ PN.Jkt.Sel, yang menerima sebagian klaim yang diajukan Perseroan, dan memutuskan bahwa penerbitan surat Letters of Undertaking adalah perbuatan melawan hukum tidak mengikat Perseroan, dan Letters of Undertaking mengikat kepada mantan Komisaris dan Direksi. Mantan Komisaris dan Direksi mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi") atas keputusan PN Jaksel.

46. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

d. Other Lawsuit filed against the Company (continued)

On November 27, 2013, the Company obtained Letter of Submission of Copies Verdict In Other Lawsuit Case that decided on November 21, 2013 No.15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo.No.40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst the verdict among others as follows:

1. To grant the Plaintiff's claim in its entirety; and
2. Order the Defendant (the Company) to postpone payment of its obligations to HST as stated in the Settlement Agreement (Homologation) issued by the Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012 until the court verdict is final and binding (inkracht van gewijsde) associated with the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant.

Through completion date of these consolidated financial statements, there is no the court decision that is final and binding on the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant, therefore, the Company has not continue the settlement process of its payable to HST.

e. Legal cases with Parbulk II AS

On December 11, 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), a subsidiary of Humpuss Sea Transportation ("HST"), entered into a Bareboat Charter ("BBC"), with Parbulk II AS ("Parbulk"), a third party, under which Parbulk agreed to rent out the MV Mahakam to HML for US\$38,500 per day for 60 months from the date of acceptance of the vessel which was on December 14, 2007. The agreement is secured by a corporate guarantee from the Company through a Letter of Undertaking dated December 11, 2007.

On October 5, 2009, the Company filed a civil lawsuit in "PN Jaksel" for the annulment of Letter of Undertaking dated December 11, 2007 issued by the Company for Parbulk.

On May 11, 2011, the PN Jaksel issued a decision No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, which accept part of the Company's claim, and decide that issuance of letter of undertaking was against the law and did not bind the Company and subsequently the letters undertaking was bounding to the former Commissioner and Directors. The former Commissioner and Directors filed appeals against PN Jaksel decision to the High Court of DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi").

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**46. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

e. Kasus hukum dengan Parbulk II AS (lanjutan)

Pada tanggal 17 September 2013 Pengadilan Tinggi telah memutuskan perkara banding dengan amar keputusan, antara lain: (i) menerima permohonan banding dari Komisaris dan Direksi 2007, (ii) menguatkan keputusan PN Jaksel tanggal 11 Mei 2011 No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

Salah satu Tergugat mengajukan Kasasi pada tanggal 17 Februari 2014 ke Mahkamah Agung dan Perseroan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 2 Maret 2015.

Pada tanggal 14 Desember 2016 Mahkamah Agung telah memutuskan perkara kasasi dengan amar keputusan, antara lain: Mengadili (i) menerima permohonan kasasi dari tergugat, (ii) membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Mei 2011, (iii) menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara.

Atas putusan kasasi tersebut, Perseroan akan menempuh upaya hukum luar biasa yaitu Peninjauan Kembali atas putusan kasasi Mahkamah Agung tanggal 14 Desember 2016.

f. Kasus hukum dengan Golden Ocean

Pada tanggal 18 Maret 2008, GML menandatangani Time Charter ("TC"), Perjanjian Penyewaan Kapal Berdasarkan Waktu, dengan Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, pihak ketiga, dimana GML setuju menyewakan kapal MV Barito kepada GO dengan biaya sewa AS\$65.000 per hari untuk periode minimum 11 bulan sampai maksimum 13 bulan sejak tanggal penyerahan kapal yaitu tanggal 2 Agustus 2008.

GO mengembalikan lebih awal kapal MV Barito kepada GML pada tanggal 25 Maret 2009 dan mengklaim kepada GML atas kelebihan pembayaran sewa kapal untuk periode mulai tanggal 14 Maret 2009 sampai dengan 29 Maret 2009 sebesar AS\$938.438 dan penggantian biaya bahan bakar sebesar AS\$933.281. GML juga mempunyai klaim terhadap GO sebesar AS\$4.032.222 setelah dikurangi klaim GO yang bisa diakui GML.

Pada tanggal 7 Februari 2011, GO mengajukan gugatan ke Pengadilan Inggris. GO meminta keputusan dari Pengadilan sehubungan dengan pihak yang terlibat dalam kontrak sewa atas kapal MV Barito.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

**46. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

e. *Legal cases with Parbulk II AS (continued)*

On September 17, 2013 the Pengadilan Tinggi had decided the case by ruling of the appeal decision among others: (i) received appeal from the 2007 Commissioner and Directors, and (ii) confirmed the verdict of the PN Jaksel dated May 11, 2011 No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

One of the Defendants submitted Memory of Cassation on February 17, 2014, and the Company filed a Contra Memory Cassation on March 2, 2015.

On December 14, 2016, the Supreme Court had decided case by ruling of the cassation decision among others: (i) received cassation from defendant, (ii) void the verdict of Pengadilan Tinggi jo. the PN Jaksel dated May 11, 2011 No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, (iii) states that the South Jakarta District Court is not authorized to examine and hear the cases.

On the cassation verdict, the Company will take extraordinary legal measures, which is Reconsideration Request of the Supreme Court cassation verdict on December 14, 2016.

f. *Legal cases with Golden Ocean*

On March 18, 2008, GML entered into Time Charter ("TC"), with Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, a third party, under which GML agreed to rent out MV Barito vessel to GO for US\$65,000 per day for a minimum period of 11 months and a maximum period of 13 months since the date of acceptance of the vessel which is August 2, 2008.

GO returned MV Barito to GML on March 25, 2009, before the end of the term of the rent and claimed for an overpayment of charter hire with GML amounting to US\$938,438 for the period from March 14, 2009 to March 29, 2009, and a compensation for bunker of US\$933,281. GML has a claim against GO amounting to US\$4,032,222 after setting off deductions to GO's claim which were acceptable to GML.

On February 7, 2011, GO submitted a claim to the England Court. GO requested decision from the Court in relation to parties involved in charter party of MV Barito vessel.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**46. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

f. Kasus hukum dengan Golden Ocean (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juni 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan bahwa sengketa hukum antara GO dan Perseroan sehubungan pihak yang terlibat sewa kapal akan dirujuk kepada Arbitrase London.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, GO mengajukan point of claim kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam point of claim bahwa GO berpendapat bahwa pihak sebagai pemilik dalam kontrak sewa kapal adalah Perseroan. Pada tanggal 17 November 2011, Perseroan mengajukan point of defense atas klaim yang diajukan oleh GO kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam point of defense, Perseroan menolak semua klaim GO dan meyakini bahwa pihak yang berkaitan dengan kontrak sewa kapal adalah GML bukan Perseroan.

Pada tanggal 1 November 2012, majelis arbitrase telah mengeluarkan putusan final dimana majelis arbitrase memutuskan pihak yang terlibat sewa kapal adalah GO dan Perseroan. Lebih lanjut, majelis arbitrase juga memutuskan Perseroan untuk membayar klaim yang diajukan oleh GO ditambah dengan bunga sebesar 5% per tahun sejak tanggal putusan arbitrase sampai dengan tanggal pembayaran.

Sehubungan dengan proses PKPU yang diajukan terhadap Perseroan, maka proposal rencana perdamaian yang diajukan likuidator HST, untuk menyelesaikan tuntutan diantaranya dari GO, tidak dilanjutkan, karena seluruh penyelesaian klaim dan tagihan terhadap Perseroan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan proses PKPU (Catatan 46b).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada tindakan GO untuk mengeksekusi keputusan Arbitrase Inggris terhadap Perseroan di Pengadilan Indonesia sehingga Perseroan tidak mengakui hasil keputusan tersebut diatas.

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

**46. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

f. *Legal cases with Golden Ocean (continued)*

On June 16, 2011, the England Court issued its decision that the legal disputes between GO and the Company regarding parties involved in the charter party will be referred to the London Arbitration.

On October 6, 2011, GO filed point of claim to the arbitrator. As stipulated on their point of claim that GO contend that its contractual counter-party owner under the charter party was the Company. On November 17, 2011, the Company filed point of defense upon claim filed by GO to arbitrator. As stipulated in point of defense, the Company denied all claims by GO and insisted that the counter party owner under the charter party was GML instead of the Company.

On November 1, 2012, the arbitration tribunal issued final awards decision whereby the adjudged parties involved in charter party are GO and the Company. In addition, the arbitration tribunal also adjudged that the Company should pay GO's claims together with interest calculated at the rate of 5% per annum since the date of arbitration decision until the payment date.

In connection with the PKPU process against the Company, the settlement proposal plan from HST's liquidator to settle claims, among others, from GO, was not proceeded, because any settlement of claims and charges against the Company will be conducted in accordance with the decision in the PKPU process (Note 46b).

Up to the completion date of these consolidated financial statements, there are no actions from GO to execute the arbitration award against the Company in the Indonesia Court so the Company does not recognize the results of the above decision.

47. FINANSIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan: (lanjutan)

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, uang jaminan, pinjaman kepada pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek,

beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman dari pihak ketiga, mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek.

- Nilai wajar dari liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.
- Nilai wajar surat berharga dihitung menggunakan nilai kuotasi pasar terkini.

Selain aset dan liabilitas keuangan diatas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

**48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN**

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

47. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments: (continued)

- Fair value of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, net, due from a related party, other current financial assets, security deposits, loan to related party, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability,

accrued expenses, due to related parties, loan from a related party, approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities.

- Fair value of lease liabilities and long-term bank loans, loan from third parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.
- The fair value of marketable securities is calculated by using the last quoted market price.

Other than above mentioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.

**48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVE AND POLICIES**

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

• **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, consumer finance liability, lease liabilities, short-term bank loans, and long-term bank loans.

48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

• Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

• Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

• Interest rate risk (continued)

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

• Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated short-term bank loans, long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses, consumer finance liability and lease liabilities.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

The Group evaluate its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

**48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan,

Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Perseroan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

**48. FINANSIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure,

the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during years ended March 31, 2023.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.